

**ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN BUPATI
KABUPATEN GORONTALO DALAM
MEWUJUDKAN VISI GORONTALO GEMILANG**

Oleh :
WINOWI PONTOH
NIM : S2116009

S K R I P S I



**Untuk Memenuhi Syarat Mendapat Gelar sarjana
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Ichsan Gorontalo**

**PRODI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2019/2020**

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN BUPATI
KABUPATEN GORONTALO DALAM
MEWUJUDKAN VISI GORONTALO GEMILANG

Oleh :

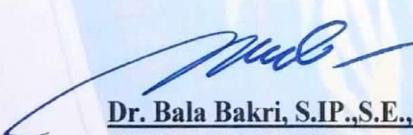
WINOWI PONTOH
NIM : S2116009

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar sarjana
dan telah disetujui oleh tim pembimbing
Gorontalo/..../2020

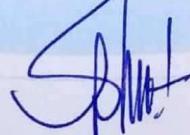
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Bala Bakri, S.I.P.,S.E.,S.Psi.,MM
NIDN : 0002057501


Achmad Risa M, S.Sos.,M.Si
NIDN : 0923079004

Mengetahui :
Ketua Program Studi
Ilmu Pemerintahan


Darmawaty Abdul Razak, S.I.P.,M.AP
NIDN : 0924076701



LEMBAR PERSETUJUAN
ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN BUPATI
KABUPATEN GORONTALO DALAM
MEWUJUDKAN VISI GORONTALO GEMILANG

Oleh :

WINOWI PONTOH
NIM : S2116009

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh tim penguji
Pada tanggal/...../2020

TIM PENGUJI

1. Dr. Zuchri Abdussamad, M.Si
2. Ripan Paputungan, S.IP.,M.Si
3. Deliana Vitasari Djakaria, S.IP.,M.IP
4. Dr. Bala Bakri, S.E.,S.Psi.,S.IP.,MM
5. Achmad Risa M, S.Sos.,M.Si

Tanda Tangan



.....
.....
.....
.....
.....

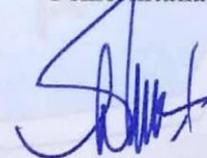
Mengetahui :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial
& Ilmu Politik



Dr. Arman, S.Sos.,M.Si
NIDN : 091308602

Ketua Program Studi Ilmu
Pemerintahan



Darmawaty Abdul Razak, S.IP.,M.AP
NIDN : 0924076701

PERNYATAAN

Saya yang bertanda – tangan dibawah ini :

NAMA : **WINOWI PONTOH**

NIM : **S2116009**

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN BUPATI
KABUPATEN GORONTALO DALAM
MEWUJUDKAN VISI GORONTALO GEMILANG**

Menyatakan dengan sesunguhnya bahwa Skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri. Saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan – bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau saebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijasah pada Universitas Ichsan Gorontalo atau perguruan tinggi lainnya.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Ichsan Gorontalo.

Demikan pernyataan ini saya buat.

Gorontalo,..... 2020

Yang membuat pernyataan,

WINOWI PONTOH
NIM: S2116009

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Kesuksesan terasa dahsyat ketika yang kita taklukan adalah masalah yang hebat. Kemenangan prestasi terasa mampangakan ketika lawan yang tangan kita kalahkan.prestasi terasa menggembirakan ketika kita meraihnya dengan jerih payah dan pengorbanan.

(Ahmad Rifa'I Rif'an)

Barang siapa berjalan untuk menutut ilmu, maka Allah akan memudahkan jalannya untuk kesurga.

(HR. Muslim)

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang maha pemurah lagi maha penyayang.

Segala puji bagimu ya Allah, kuhaturkan sujudku dalam setiap nafasku selalu ada namamu dalam setiap keterbatasanku, kupersembahkan karya kecilku ini kepada:

Yang tercinta Ayahanda (Regie Pontoh) dan ibunda (Lily Latamu) yang telah mengikhlaskan cucuran keringat dan air mata dalam membesarkan, mendidik, membiayai dan senantiasa berdoa untuk keselamatan dan keberhasilan studiku.

Tak lupa pulah ucapan terima kasih kepada kakak Siti Prasis Pontoh S.Kep Serta Adik Kesya Matinah Pontoh yang terus memberikan dukungan serta Doa dalam kelancaran penyusunan karya ini.serta untuk Ibu Watri Kaharu yang selalu memberikan motivasi selama menuntut ilmu.Terima kasih atas pengorbanannya.

***ALMAMATER TERCINTA UNIVERSITAS ICHSAN
GORONTALO TEMPAT AKU MENIMBA ILMU***

ABSTRAK

Winowi Pontoh : S2116009, 2020, Analisis Gaya Kepemimpinan Bupati Kabupaten Gorontalo Dalam Mewujudkan Visi Gorontalo Gemilang.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan bupati kabupaten Gorontalo dalam mewujudkan visi Gorontalo Gemilang. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian Deskriptif dengan metode kualitatif,yaitu berusaha memberikan gambaran atau penjelasan yang tepat mengenai Gaya kepemimpinan Bupati Kabupaten Gorontalo dalam mewujudkan visi Gorontalo Gemilang. Adapun informan dalam penelitian ini adalah, Bupati Kabupaten Gorontalo, Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Badan Perencanaan Pembangunan Daerah(BAPPEDA), Pejabat eselon III, Camat Limboto, serta Toko Adat/ Toko Masyarakat.

Hasil penelitian menunjukan bahwa secara garis besar Gaya Kepemimpinan Bupati Kabupaten Gorontalo Bapak Prof. Dr. Ir. H. Nelson Pomalingo, M.Pd dalam memimpin pemerintahan di Kabupaten Gorontalo Priode 2016-2021 Mengadopsi, Menerapkan, serta Mengaplikasikan Gaya kepemimpinan Demokratis. Hasil penelitian menujukan bahwa Bupati Kabupaten Gorontalo Konsisten menerapkan gaya kepemimpinan ini dengan ciri-ciri pemerintahan yang memenuhi unsur-unsur Demokratis yang mengaju pada semangat pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat.

Faktor yang mempengaruhi Gaya Kepemimpinan Bupati Kabupaten Gorontalo dalam rangka mewujudkan Gorontalo Gemilang adalah selain pengalaman, dedikasi dan prestasi yang selama ini dipersembahkan untuk Kabupaten Gorontalo, juga faktor SDM Aparatur yang handal, Sumber Daya Alam dan potensi sosial kemasyarakatan juga menjadi sisi lain yang turut mewarnai semangat Bupati Kabupaten Gorontalo dalam menjalankan roda kepemimpinan dan Pemerintahannya.

Adapun saran dalam penelitian ini kiranya, Bupati Kabupaten Gorontalo diharapkan tetap konsisten dan terus menerus membina dan mengembangkan kehidupan Demokrasi dalam pemerintahan.Gaya kepemimpinan demokrasi tersebut hendaknya dapat menjadi rujukan kepada unit-unit kerja pemerintahan di Kabupaten Gorontalo.Karna sesunguhnya pemerintahan dimana pun tetap berorientasi kepada kepentingan masyarakat melalui prinsip dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Kepada seluruh masyarakat di Kabupaten Gorontalo untuk tidak henti-hentinya menyampaikan aspirasi dan kehendaknya, karena selama ini bupati Kabupaten Gorontalo telah memberikan ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan Aspirasi dan kepentingannya demi kepentingan bersama.

Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan

ABSTRACT

Winowi Pontoh: S2116009, 2020, Analysis of the Leadership Style of the Gorontalo District Head in Realizing the Gorontalo Gemilang Vision.

The problem in this research is knowing how the leadership style of the regent of Gorontalo district in realizing the vision of Gorontalo Gemilang. This research uses descriptive research type with qualitative methods, namely trying to provide an accurate description or explanation of the leadership style of the Gorontalo District Head in realizing the vision of Gorontalo Gemilang. The informants in this study were the Regent of Gorontalo Regency, the Head of Regional Apparatus Organizations (OPD), the Regional Development Planning Agency (BAPPEDA), Echelon III officials, Limboto District Head, and Traditional Stores / Community Stores.

The results showed that in general the Leadership Style of the Regent of Gorontalo District, Mr. Prof. Dr. Ir. H. Nelson Pomalingo, M.Pd in leading the government in Gorontalo District for the 2016-2021 period Adopting, Implementing, and Applying Democratic leadership styles. The results show that the Regent of Gorontalo District consistently applies this leadership style with the characteristics of governance that fulfill democratic elements that promote the spirit of governance from the people, by the people and for the people.

The factors that influence the Leadership Style of the Gorontalo District Head in order to realize the Gorontalo Gemilang are in addition to the experience, dedication and achievements that have been dedicated to Gorontalo Regency, also the factors of reliable human resources, natural resources and social potential are also the other side that has colored the spirit. The Regent of Gorontalo District in carrying out his leadership and governance.

As for the suggestions in this research, it is hoped that the Regent of Gorontalo District is expected to remain consistent and continue to foster and develop the life of democracy in government. This democratic leadership style should be a reference for government work units in Gorontalo Regency. As real government everywhere remains oriented towards the interests of society through the principles of the people, by the people and for the people.

To all people in Gorontalo District, never stop conveying their aspirations and wishes, because all this time the Regent of Gorontalo District has provided space for the community to convey their aspirations and interests for the common interest.

Keywords: Leadership Style

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji Syukur kehadiran Allah S.W.T yang telah memberikan segala kenikmatan dalam hidup.serta, Salam dan taslim kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah mengantar kita semua dari alam kebodohan menuju ke alam yang penuh dengan sumber ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya ilmah dengan judul **“Analisis Gaya Kepemimpinan Bupati Kabupaten Gorontalo Dalam Mewujudkan Visi Gorontalo Gemilang”** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Gaya Kepemimpinan Bupati Kabupaten Gorontalo Dalam Mewujudkan Visi Gorontalo Gemilang Serta dapat menjadi rujukan bagi Daerah lain.

Adapun Dalam penulisan Skripsi ini, penulis sering kali menghadapi banyak hambatan karena kurangnya literature referensi dalam mendukung teori-teori, akan tetapi berkat petunjuk berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dan penulis sangat menyadari bahwa masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun ke arah perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Melalui kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

- 1) Bapak Muhammad Ichsan, SE.,M.Ak , selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Ichsan Gorontalo.
- 2) Bapak DR. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo

- 3) Bapak DR. Arman S.Sos.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo
- 4) Ibu Darmawaty Abd. Razak S.Ip.,M.Ap selaku Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Ichsan Gorontalo.
- 5) Bapak Dr. Bala Bakri,S.IP.,S.E.,S.Psi.,MM dan Bapak Reza Mediansyah,M.Si selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, yang selalu membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
- 6) Seluruh Staf dosen dilingkungan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.
- 7) Kedua orang Tuaku tercinta ayahanda “Regie Pontoh” dan ibunda “Lily Latamu” yang selalu berjuang memberikan semangat serta doa dalam menyelesaikan Study.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan karya tulis ini.

Gorontalo,.....2020

Penulis

Winowi Pontoh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II.....	5
KAJIAN TEORI	5
2.1. Teori / Penelitian Terdahulu.....	5
2.1.1. Pengertian Kepemimpinan	5
2.1.2. Fungsi Kepemimpinan	7
2.1.3. Peranan Pemimpin	7
2.1.4. Karakteristik Kepemimpinan	8
2.1.5. Gaya Kepemimpinan	9

2.1.6. Gaya Kepemimpinan Pemerintahan	9
2.2. Kerangka Berpikir	12
BAB III.....	13
METODE PENELITIAN	13
3.1. Objek Penelitian	13
3.2. Metode Penelitian	13
3.2.1. Jenis Penelitian	13
3.2.2. Fokus Penelitian	13
3.2.3. Informan.....	14
3.2.4. Sumber Data.....	14
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	15
3.4. Teknik Analisis Data	16
BAB IV	18
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	18
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	18
4.1.1. Sejarah Singkat Kabupaten Gorontalo.....	18
4.1.2. Gambaran Geografis Kabupaten Gorontalo	20
4.1.3. Gambaran Umum Demografi.....	22
4.1.4. Visi Dan Misi Pemerintah Kabupaten Gorontalo	23
4.2. Analisi Gaya Kepemimpian Bupati Kabupaten Gorontalo Dalam Mewujudkan Visi Gorontalo Gemilang	35
4.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Gaya Kepemimpinan Bupati Gorontalo	51
BAB V.....	59
PENUTUP.....	59
5.1. Kesimpulan.....	59
5.2. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63
RIWAYAT HIDUP	73

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Struktur Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo	26
Tabel 4. 2 Organisasi Perangkat Daerah (OPD).....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	12
Gambar 4. 1 Peta Wilayah Kabupaten Gorontalo	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Wawancara Bersama Bupati Kabupaten Gorontalo ...	63
Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara Bersama OPD Kabupaten Gorontalo.....	64
Lampiran 3 Surat izin Penelitian	67
Lampiran 4 Surat Pernyataan Bebas Plagiat	70
Lampiran 5 Hasil Uji Turnitin	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kepemimpinan adalah instrument penting dalam sebuah organisasi, baik organisasi yang berskala besar maupun organisasi yang berskala kecil dalam ruang lingkup pemerintahan, organisasi kemasyarakatan dan organisasi dalam bentuk koperasi atau perusahaan. meski kepemimpinan merupakan isu yang cukup klasik dan bersifat umum, luas dan komprehensif, namun dalam ranah realitasnya, Kepemimpinan sangat menarik untuk diteliti dan ditelaah lebih lanjut .karena terdapat beberapa aspek menarik yang berhubungan erat dengan sukses tidaknya kepemimpinan dalam sebuah organisasi.

Dalam ranah implementasinya, kepemimpinan juga mencerminkan 2 (dua) aspek penting yakni, kepemimpinan yang baik (*good Leader*) dan kepemimpinan yang tidak baik (*Ungood Leader*). Hakikat kepemimpinan adalah pertanggung jawaban atau suatu amanah yang dapat dipertanggung jawabkan secara horizontal, kepada anggota organisasi atau kepada mereka yang menjadi bagian dari pertanggung jawaban. Dan secara vertikal, Kepemimpinan juga harus dapat dipertanggung jawabkan kepada sang maha pencipta, Tuhan yang maha esa. Sedangkan tanggung jawab sangat terkait erat dengan sikap dan peraagai seseorang yang diberi amanah dalam menjadi pemimpin (Leader). Hal itu sangat relevan dengan teori yang dikemukakan Ordway Tead (Dalam inu Kencana Safi'ie (2009) bahwa kepemimpinan sebagai perpaduan perangai yang memungkinkan seseorang mampu mendorong pihak lain menyelesaikan masalahnya. Perangai,

perilaku dan manifestasi konsep dan output kepemimpinan dari seseorang inilah yang kemudian menjadi bagian dari gaya kepemimpinan (*Style Leadership*).

Dalam konteks yang lebih spesifik, yakni kepemimpinan dalam pemerintahan, maka terdapat 2 (dua) instrument penting yakni, pemimpin (Leader) dan unsur-unsur dalam pemerintahan atau yang disebut dengan Aparatur pemerintahan. Kepemimpinan dalam pemerintahan dapat dibagi kedalam 3 (Tiga) cakupan kepemimpinan, yakni *pertama* “ kepemimpinan pemerintahan sebagai ilmu, diantaranya meliputi ilmu Administrasi, ilmu managemen, ilmu politik yang dapat dikaji secara khas berdasarkan objek, subjek, sistematika, metode, keuniversalan, terminology, filosofis, teori, prinsip, dalil dan sebagainya (Inu Kencana Syafi’ie (2009)”. *Kedua*, kepemimpinan sebagai seni, yakni merupakan kemampuan dan kemahiran seorang pemimpin untuk mewujudkan cipta, rasa dan karsa. Dan *ketiga*, kepemimpinan pemerintahan sebagai moral, yakni terkait erat dengan komitmen pelayanan yang bertumpu pada nilai-nilai kemanusiaan dan nilai-nilai ilmiah. Ketiga tinjawan tersebut termanifestasikan melalui beragam gaya kepemimpinan yang tersaji, diantaranya gaya kepemimpinan Direktif, delegatif, partisipatif, transformative dan gaya kepemimpinan lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang Gaya Kepemimpinan Bupati Kabupaten Gorontalo, provinsi Gorontalo dalam mewujudkan visi Gorontalo Gemilang.

Dari survey awal yang dilakukan, penulis menemukan berbagai kemajuan yang di raih kabupaten Gorontalo berdasarkan indikator-indikator yang tersaji, baik dari aspek kinerja aparatur pemerintahan di Kabupaten Gorontalo maupun capaian-

capaian kemajuan pembangunan yang di raih dan dipersembahkan oleh pemerintah kabupaten Gorontalo dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun kepemimpinan Bupati Kabupaten Gorontalo periode 2016-2021).

Dari hasil survey awal menunjukan bahwa di bawah kepemimpinan Bupati Kabupaten Gorontalo, Nelson Pomalingo, Kab. Gorontalo meraih lompatan-lompatan kemajuan yang signifikan, baik itu pembangunan fisik maupun pembangunan non fisik dan juga capaian Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang dalam 3 (tiga) tahun terakhir (60) persen waktu periode pertama sudah sekitar 82 persen capaian RPJMD yang di raih (berdasarkan data BAPPEDA Kab. Gorontalo).

Mengacu pada uraian tersebut di atas, penulis merasa tertantang untuk meneliti lebih jauh tentang gaya kepemimpinan Bupati Kab. Gorontalo dalam mengerakan roda pemerintahan dengan judul :**“Analisis Gaya Kepemimpinan Bupati Kabupaten Gorontalo Dalam Mewujudkan Visi Gorontalo Gemilang”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana Gaya Kepemimpinan Bupati Kabupaten Gorontalo Dalam Mewujudkan Visi Gorontalo Gemilang ?”

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis gaya kepemimpinan Bupati Kabupaten Gorontalo dalam mewujudkan visi Gorontalo Gemilang.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan bagi mahasiswa lain yang ingin mendalami studi tentang kepemimpinan dan berguna bagi elemen masyarakat lainnya yang ingin mengetahui lebih lanjut tentang Gaya Kepemimpinan Bupati Kab. Gorontalo dalam mewujudkan visi Gorontalo Gemilang.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1. Teori / Penelitian Terdahulu

2.1.1. Pengertian Kepemimpinan

Dalam bahasa, kepemimpinan berasal dari kata dasar "pimpin". Jika diterjemahkan dalam bahasa Inggris berarti, lead yang berarti bimbingan atau bimbingan. Dalam ranah praktik, kepemimpinan memiliki elemen yang memimpin, menuntun, dan membimbing pihak atau elemen yang dipimpin, dituntun, dan dibimbing.

Kepemimpinan atau dalam bahasa inggris dikenal dengan istilah "Leadership" didefinisikan sebagai "kemampuan dan keperibadian seseorang dalam mempengaruhi serta membujuk pihak lain agar melakukan tindakan dengan rangka pencapaian tujuan bersama". (Inu Kencana Syafi'ie : kepemimpinan Pemerintahan Indonesia ; 2009)."Kepemimpinan dapat terjadi setiap saat dan di manapun asalkan ada seseorang yang berusaha untuk mempengaruhi prilaku orang atau kelompok, tanpa mengindahkan bentuk alasannya.Dengan demikian kepemimpinan bisa saja terjadi karena berusaha mencapai tujuan seseorang atau tujuan kelompok, dan itu bisa saja sama atau tidak selaras dengan tujuan organisasi." (Miftah Thoha : Perilaku Organisasi Konsep Dasar Dan Aplikasinya ; 2014)

Hendry Pratt Fairchild dalam Kartini Kartono (2010: 38-39). Mengatakan kepemimpinan dalam arti yang lebih luas dan lebih dalam adalah individu atau orang yang memimpin dengan memprakarsai perilaku sosial dengan

menunjukkan, mengatur, mengorganisir atau mengendalikan upaya / upaya orang lain. atau melalui gengsi, posisi, dan kekuasaan. Sedangkan pemahaman yang sempit, pemimpin adalah orang yang memprakarsai, memimpin dengan membantu kualitas persuasif dan penerimaan / penerimaan sukarela oleh para pengikut. Mifta Thoha (1983: 255). kata, pemimpin seseorang yang memiliki kemampuan untuk memimpin, berarti memiliki bakat untuk mempengaruhi kelompok atau orang lain tanpa memperhatikan bentuk alas an.

Pamuji (1995: 8). mengatakan kepemimpinan adalah cara memobilisasi orang lain untuk bergerak. Kepemimpinan adalah proses yang berpengaruh dalam membentuk suatu organisasi, memberikan motivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan bersama, mempengaruhi untuk meningkatkan budaya dan kelompok. Kartini Kartono (1994: 33) mengemukakan seorang pimpinan adalah seseorang yang memiliki keterampilan dan kekuatan, terutama keterampilan dan kekuatan dalam suatu bidang, sehingga ia mampu mempengaruhi orang lain untuk bersama-sama melakukan kegiatan tertentu, demi mencapai beberapa tujuan bersama.

Henry Pratt Fairchild dalam Kartini Kartono (1994: 33), Seorang pimpinan dalam arti lain adalah seseorang yang memprakarsai perilaku sosial dengan mengarahkan, mengendalikan upaya / upaya orang lain atau melalui sebuah prestasi, posisi dan kekuasaan. Dalam arti terbatas, pemimpin adalah orang yang memimpin, membimbing dengan bantuan kualitas persuasif dan penerimaan suka rela oleh para pengikut.

2.1.2. Fungsi Kepemimpinan

Fungsi kepemimpinan dalam organisasi apa pun sangat penting dan menentukan apakah organisasi yang dipimpinnya maju atau tidak. Itulah sebabnya kepemimpinan memiliki fungsi yang dapat dikategorikan menjadi 2 fungsi utama, yaitu:

1. Fungsi administrasi, yakni merumuskan kebijakan administrasi dan menyediakan fasilitas.
2. Berfungsi sebagai Manajemen Puncak, yaitu perencanaan (pengorganisasian), pengorganisasian, pelaksanaan (tindakan) dan pelaksanaan fungsi pengawasan (pengendalian).

Menurut Hadari Nawawi (1995: 74), fungsi kepemimpinan berhubungan langsung dalam situasi sosial dalam kehidupan kelompok masing-masing yang menyiratkan bahwa tiap pemimpin ada didalam, bukan diluar situasi. Kemudian menurut Yuki (1998) fungsi kepemimpinan adalah Upaya untuk mengarahkan dan mempengaruhi pekerja untuk bekerja giat, memiliki loyalitas, dan motivasi tinggi untuk mencapai tujuan kelompok.

2.1.3. Peranan Pemimpin

Peran seorang pemimpin yang perlu dilakukan oleh seorang pemimpin adalah: (1) membentuk kelompok dalam menggapai tujuan, (2) memungkinkan anggota untuk memenuhi kebutuhan, (3) Mewujudkan nilai-nilai kelompok, (4) Merupakan pilihan anggota kelompok untuk mewakili pendapat mereka dalam interaksi dengan pemimpin kelompok

lainnya, (5) adalah fasilitator yang dapat menyelesaikan masalah kelompok (Sulaksana 2002: 7). Menurut Sondang (1999; 47-48) , lima fungsi kepemimpinan yang dibahas secara singkat adalah sebagai berikut: (1) pemimpin sebagai penentu arah yang harus diambil dalam upaya mencapai tujuan, (2) perwakilan dan juru bicara organisasi dalam hubungan dengan pihak-pihak di luar organisasi, (3) pemimpin sebagai komunikator yang efektif, (4) mediator yang andal, terutama dalam hubungan, khususnya dalam menangani situasi konflik, (5) pemimpin sebagai integrator uang yang efektif, rasional, objektif, dan netral.

2.1.4. Karakteristik Kepemimpinan

Menurut Gibb dalam Sulusa (2006: 203), ada empat unsur utama dalam kepemimpinan yang saling terkait, yaitu pemimpin yang menampilkan kepribadian pemimpin, kompok, pengikut yang memunculkan berbagai kebutuhan , sikap dan masalah, dan situasi yang mencakup kondisi fisik dan tugas kelompok. Selanjutnya Blake dan Mounton dalam Salusa (2006: 204-205), menawarkan enam elemen yang ia anggap dapat menggambarkan keefektifan kepemimpinan. Gaya Kepemimpinan Gaya kepemimpinan adalah pola perilaku yang dirancang untuk mengintegrasikan tujuan organisasi dengan tujuan individu untuk mencapai tujuan tertentu. (Heidjrachman, 2002: 224). Menurut stoner dalam Harbani Pasolong 2010, Gaya kepemimpinan adalah berbagai pola perilaku yang disukai oleh para pemimpin dalam proses mengarahkan dan memengaruhi pekerja. Stoner membagi dua gaya kepemimpinan, yaitu: (1) gaya berorientasi tugas mengawasi secara ketat

karyawan untuk memastikan tugas dilakukan dengan benar, (2) gaya kepemimpinan yang berorientasi menekankan motivasi daripada kontrol bawahan. Sementara itu, pendapat lain menyatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku (kata-kata dan tindakan) dari seorang pemimpin yang dirasakan oleh orang lain. (Hersey, 1994: 29).

2.1.5. Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan adalah pola perilaku yang dirancang untuk mengintegrasikan tujuan organisasi dengan tujuan individu untuk mencapai tujuan tertentu. (Heidjachman, 2002: 224). Menurut stoner dalam Harbani Pasolong 2010, Gaya kepemimpinan adalah berbagai pola perilaku yang disukai oleh para pemimpin dalam proses mengarahkan dan memengaruhi pekerja. Stoner membagi dua gaya kepemimpinan, yaitu: (1) gaya berorientasi tugas mengawasi secara ketat karyawan untuk memastikan tugas dilakukan dengan benar, (2) gaya kepemimpinan yang berorientasi menekankan motivasi daripada kontrol bawahan. Sementara itu, pendapat lain menyatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku (kata-kata dan tindakan) dari seorang pemimpin yang dirasakan oleh orang lain. (Hersey, 1994: 29).

2.1.6. Gaya Kepemimpinan Pemerintahan

Pemerintah Gaya dalam bahasa Inggris disebut gaya, berarti gaya seseorang tidak banyak berubah dalam melakukan sesuatu. Ini karena kemampuan gaya, kekuatan, metode, ritme, variasi, bentuk, lagu, metode khas bagi seseorang untuk bergerak dan melakukan sesuatu. Dengan cara ini, orang

tersebut menerima penghargaan atas keberhasilan dan nama baiknya jika dia gagal. Gaya Kepemimpinan menurut Inu Kencana Shaffie (2009: 27), yang terbagi menjadi 4 (empat), termasuk berikut:

1. Gaya Demokratis dalam Kepemimpinan Pemerintah Gaya kepemimpinan demokratis dalam pemerintahan adalah cara dan ritme pemimpin pemerintahan dalam berurusan dengan bawahan dan masyarakat dengan menggunakan metode pembagian tugas dengan bawahan, serta antara bawahan membagi tugas secara merata dan adil, maka pilihan tugas dilakukan secara terbuka, antara bawahan yang diajarkan dalam diskusi tentang keberadaan mereka untuk membahas tugas mereka, bahkan bawahan terendah dapat menawarkan saran dan hak-hak mereka dihormati, dengan demikian memiliki perjanjian dan konsensus tentang kesepakatan bersama.
2. Gaya Birokrasi dalam Kepemimpinan Pemerintah Gaya birokrasi dalam kepemimpinan pemerintah adalah cara dan ritme seorang pemimpin pemerintah dalam berurusan dengan bawahan dan masyarakat mereka dengan menggunakan metode tanpa pandang bulu, yang berarti bahwa setiap bawahan harus diperlakukan dengan disiplin yang sama, spesialisasi tugas khusus, ketat bekerja pada (aturan), sehingga bawahan menjadi kaku tetapi sederhana (zakelijk). Dalam kepemimpinan pemerintah seperti ini semuanya dilakukan secara resmi di kantor pada jam-jam resmi tertentu dan dengan prosedur formal,

pengaturan top-down sementara akuntabilitas bottom-up adalah terpusat, dan harus didasarkan pada logika tidak merasa (irasional), taat dan taat (taat) dengan aturan (disiplin) dan terstruktur dalam pekerjaan mereka.

3. Gaya Kebebasan dalam Kepemimpinan Pemerintah Gaya kebebasan dalam kepemimpinan pemerintah adalah cara dan ritme pemimpin pemerintahan dalam berurusan dengan bawahan dan masyarakat dengan mengutuk metode memberikan kebebasan kepada bawahan secara maksimal, Metode ini juga dikenal sebagai Laissez faire atau Liberalisme. Dalam kepemimpinan pemerintah jika menggunakan gaya bebas seperti ini tidak memerlukan kemungkinan pemimpin pemerintahan akan membuka berbagai lokasi perjudian, lokasi prostitusi, lokasi mabuk untuk menghasilkan pendapatan negara. Bahkan untuk membela diri warga sipil diizinkan berdagang senjata api.
4. Gaya Autokratis dalam Kepemimpinan Pemerintah Gaya otokratis kepemimpinan pemerintah adalah cara dan ritme seorang pemimpin pemerintah dalam berurusan dengan bawahan dan masyarakat menggunakan metode kekuatan koersif. Metode ini cocok untuk mempercepat waktu di militer, karena itu adalah menerapkan sistem komando dengan lalu lintas satu arah dalam komunikasi pemerintahannya sehingga hasilnya efektif. Tapi itu fatal bagi

daerah yang sudah maju karena takut bawahan hanya ketika para pemimpin pemerintahan berkuasa.

2.2. Kerangka Berpikir

Kepemimpinan pada prinsipnya adalah bagian integral dari kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, memobilisasi, membimbing, dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam implementasinya, seorang pemimpin menerapkan gaya kepemimpinan yang berbeda dalam menjalankan roda pemerintahan di suatu daerah. Dalam penelitian ini, penulis mengangkat gaya kepemimpinan berdasarkan teori Inu Kencana Shafii'e (2009: 27), yaitu gaya kepemimpinan Demokrat, gaya kepemimpinan birokrasi, gaya kepemimpinan otokratis, dan gaya kebebasan dalam kepemimpinan pemerintah. Kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Obyek penelitian Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Gorontalo terkait Gaya Kepemimpinan Bupati Gorontalo Nelson Pomalingo dalam mewujudkan visi Gorontalo Gemilang.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Dalam Moleong (2004: 3), metode kualitatif yang didefinisikan oleh Badgandar Taylor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati. Nawawi dan Martini (1996: 73), berpendapat bahwa data atau fakta yang ditemukan harus diberi makna dengan tidak hanya menyajikan dalam bentuk deskriptif. Dengan kata lain, metode deskriptif bermaksud untuk membuat representasi obyektif dari gejala yang terkandung dalam masalah penelitian, representasi dilakukan dengan menggambarkan gejala sebagai data atau fakta sebagaimana adanya.

3.2.2. Fokus Penelitian

Masalah dalam penelitian kualitatif terletak pada satu fokus. Maksud dalam merumuskan masalah penelitian dengan menggunakan fokus adalah pertama, menetapkan fokus dapat membatasi studi; kedua, penentuan fokus berfungsi

untuk memahami kriteria inklusi atau inklusi-eksklusi atau informasi baru yang diperoleh di lapangan seperti yang dinyatakan oleh Moleong (2004: 93-94).

Moleong (2004: 237) menyatakan bahwa fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif, sementara membatasi penelitian untuk memilih data yang relevan dan baik. Dengan demikian, fokus dari penelitian ini meliputi:

1. Program Konsep Kepemimpinan Bupati Gorontalo,
2. Dasar-Dasar Kebijakan dan terobosan dan inovasi Bupati Gorontalo
3. Output dari hasil kinerja pemerintah Kab. Gorontalo dalam 3 tahun terakhir sejak 2016-2021

3.2.3. Informan

Informan dalam penelitian ini meliputi:

1. Bupati Gorontalo
2. Perangkat Daerah / Organisasi Sampel
3. BAPPEDA
4. Pejabat eselon III/Sampel
5. Toko Kustom / Komunitas Toko / Sampel
6. Camat Limboto

3.2.4. Sumber Data

Menurut Satori dan Komariah (2010: 50), dalam menentukan sumber data dalam penelitian kualitatif umumnya dilakukan secara purposif. Menurut

Ferdinand (2006: 195). purposive sampling adalah penentuan sampel imana peneliti memilih sampel secara subyektif . Pemilihan sampel ini dilakukan karena ada kemungkinan peneliti telah memahami bahwa informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dari kelompok tertentu yang mampu memberikan informasi yang diinginkan karena mereka memang memiliki informasi tersebut dan mereka memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti. kriteria yang dimaksud meliputi, pejabat pemerintah, pejabat eselon 2 bagian perencanaan (BAPPEDA), tokoh masyarakat yang mewakili masyarakat dan aktivis atau LSM.

3.3.Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian ini adalah dengan: Wawancara mendalam. Teknik ini dilakukan untuk menangkap data primer yang berkaitan dengan fokus penelitian. Wawancara mendalam dapat dilakukan baik secara struktural menggunakan panduan wawancara atau wawancara gratis bersama dengan observasi. Instrumen yang akan digunakan dalam wawancara ini adalah tipe tape recorder, yang dilengkapi dengan catatan penelitian untuk mendapatkan data terkait dengan diskusi masalah. "Observasi / Observasi. Teknik ini digunakan untuk merekam data primer dalam bentuk peristiwa dan situasi sosial tertentu di lokasi penelitian, yang terkait dengan fokus penelitian. Instrumen yang dapat digunakan adalah catatan lapangan seperti melakukan penelitian dan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.

Penelitian Perpustakaan. Ini adalah xpenelitian yang dilakukan dengan mempelajari literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

3.4.Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2008: 246) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Jika hasil wawancara setelah dianalisis tidak memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai pada tahap tertentu, data dianggap kredibel. Miles dan Hubberman dalam Sugiyono (2008: 246), menyatakan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlanjut terus menerus hingga selesai, sehingga data tersebut sudah jenuh. Dalam penelitian ini, teknik analisis data digunakan dengan model interaktif, yang mencakup langkah-langkah berikut: reduksi data, penyajian data, inferensi dan verifikasi. (Miles dan Hubberma, 1992: 16-20).

1. Pengurangan data, Ini adalah proses penelitian atau fokus penelitian pada penyederhanaan, abstrak dan transformasi kasar data yang muncul dalam catatan tertulis dilapangan. Pengurangan data dapat berlangsung terus menerus selama penelitian. Secara teknis, dalam kegiatan pengurangan data ini data yang dikumpulkan dari lokasi penelitian akan disusun menjadi matriks analisis

data, yang meliputi elemen fokus penelitian, substansi data, kategori data, dan makna.

2. Penyajian Data, Setelah data telah dikurangi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Presentasi data adalah kumpulan informasi yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan tindakan menggambarkan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, grafik, hubungan antara kategori, diagram alur dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, secara teknis data yang telah diorganisasikan ke dalam matriks analisis data akan disajikan dalam bentuk teks naratif.
3. Penarikan Kesimpulan, Merupakan bagian dari aktivitas konfigurasi yang lengkap. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian. Secara teknis proses menggambarkan kesimpulan dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan membahas data empiris pada temuan di lapangan dengan teori yang disusun dalam bab tinjauan literatur proposal penelitian ini, atau teori lain yang relevan untuk masalah penelitian yang akan ditemukan nanti. Verifikasi data dalam penelitian ini dilakukan terus menerus sepanjang penelitian. dari awal memasuki lapangan dan selama pengumpulan data, peneliti menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu dengan mencari pola, tema, hubungan kesetaraan, hal-hal yang sering muncul dan sebagainya, yang dituangkan dalam kesimpulan yang masih tentatif dan melibatkan interpretasi sendiri.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat Kabupaten Gorontalo

Kabupaten Gorontalo lahir pada tanggal 26 November 1673 (16 Shaytan 1084 Hijriah) yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat Kedua di Indonesia. Sulawesi, dengan ibu kota Limboto (1978) hingga awal 2007, Kabupaten Gorontalo telah mengalami empat pemekaran, yaitu (1) Kabupaten Gorontalo (induk), (2) Kabupaten Boalemo (hasil ekspansi tahun 1999), (3) Bone Bolanggo Kabupaten (hasil pembagian tahun 2003), dan (4) Kabupaten Gorontalo Utara (Hasil pembagian tahun 2007). Pemerintahan Gorontalo sebelum pemberontakan berkuasa tunduk pada ketentuan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang kembali ada pada Agustus 17, 1950. Di bawah Provinsi Sulawesi yang memiliki ibukotanya di Makassar, wilayah Sulawesi utara terdiri dari bekas Gorontalo, Buol, dan Bolaang Mongondow afdeling (residensi) yang dikomandani oleh kepala Nort Sulawesi (KDSU), yaitu Nani Wartabone yang berdomisili di Gorontalo. Selain kepala daerah, administrasi pemerintahan juga dilakukan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Sulawesi Utara (DPRD-SU) yang diketuai oleh Mus Niode. Pada tahun 1954 Bolaang Mongondow dipisahkan dari Sulawesi Utara. Berdasarkan UU No. 29 tahun 1959, Gorontalo menjadi dua wilayah, masing-masing Kota Praja Gorontalo dan DATI II Gorontalo (sekarang Kabupaten Gorontalo). Luasnya wilayah Sulawesi

dan kerumitan masalah pada waktu itu membuat Pak A Baramuli (gubernur pertama yang mengawasi kabupaten Sulawesi Utara-Sulutteng) untuk membagi beberapa wilayahnya di Sulutteng menjadi sejumlah Wilayah I dan II (DATI I) / II) termasuk Gorontalo.

Berikut ini adalah dasar hukum untuk sejarah pemerintahan Gorontalo:

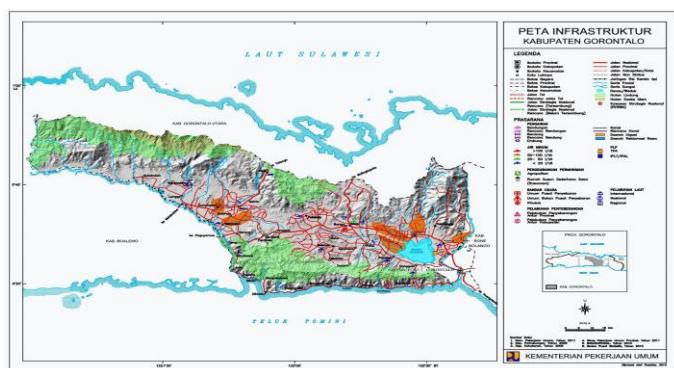
1. Gorontalo dalam Formulir berdasarkan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 No.74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 1822) menjadi dua Daerah masing-masing kotamadya Gorontalo dan DATI II Gorontalo (sekarang Gorontalo Kabupaten).
2. Kotamadya Gorontalo mengubah namanya menjadi Kotamadya Gorontalo yang diatur oleh undang-undang No. 18 tahun 1965.
3. Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 1979 tentang pemindahan ibu kota Kabupaten Gorontalo dari Gorontalo ke Limboto (Lembaran Negara Republik Indonesia 1979 No. 45, tambahan untuk Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3147).
4. Kabupaten Gorontalo mengalami pemekaran menjadi kabupaten Boalemo pada tahun 1999 sesuai dengan undang-undang No. 50 tahun 1999.
5. Undang-undang nomor 38 tahun 2000 tentang pembentukan provinsi Gorontalo (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 258, lembaran tambahan Republik Indonesia Nomor 4060).

6. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Bone Bolanggo dan Kabupaten Pohuwato di Provinsi Gorontalo (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 26, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4269).
7. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Gorontalo Utara.

4.1.2. Gambaran Geografis Kabupaten Gorontalo

Kabupaten Gorontalo merupakan salah satu wilayah di provinsi Gorontalo, yang secara geografis terletak antara $0^{\circ}28'$ - $0^{\circ}56'$ Lintang Utara (LU) dan $122^{\circ}07'$ - $123^{\circ}05'$ Bujur Timur (BT), dengan batas Administrasi meliputi :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Gorontalo Utara
- Sebelah selatan berbatasan dengan Teluk Tomini.
- Sebelah timur berbatasan dengan kota Gorontalo dan kabupaten Bone Bolanggo.
- Sebelah barat berbatasan dengan kabupaten Boalemo.



Gambar 4. 1 Peta Wilayah Kabupaten Gorontalo

Administratif Kabupaten Gorontalo pada tahun 2013 bertambah satu kecamatan Bongomeme yakni kecamatan Dungalio, Sehingga pada tahun 2013 Kabupaten Gorontalo terbagi menjadi 19 (Sembilan belas) wilayah kecamatan, 191 Desa , 14 kelurahan.

1. Topografi Permukaan tanah di Kabupaten Gorontalo sebagian besar adalah bukit dan bergunung-gunung. Kondisi topografi didominasi oleh kemiringan 15-40 (45-46%) dengan jenis tanah yang sering terkikis, ketinggian dari permukaan laut berada pada ketinggian 0 - 50 meter DPL kurang lebih atau kurang 7,9%, ketinggian 50 -100 meter kira-kira 21,26% dan sebagian besar daerah berada pada ketinggian 100-500 meter DPL sekitar 51,08%, dan sisanya berada pada ketinggian 500-1000 meter DPL sekitar 15, 68% dan > 1000 m DPL lebih banyak atau kurang 4,49%.
2. Wilayah Kondisi Geologis Kabupaten Gorontalo secara geologis terdiri dari litologi (jenis batuan) yang relatif belum padat. Secara umum, komposisi batuan vulkanik muda, ada juga endapan danau, batu kapur, tulang deorit, dan batuan vulkanik dengan litologi yang terdiri dari granosrisdit, rhiolite, andesit, basal, alluvium baru-baru ini, istuarinmarine dan fandeposite. Lapisan bebatuan umumnya di bagian selatan Kabupaten Gorontalo. Berdasarkan pada peta geologis dari Direktorat Geologi (Tjetje Appandi, 1997) di Kabupaten Gorontalo, batuan vulkanik (dalam bentuk gelang vulkanik tufa dan lafa berisi batu apung kuning); batu kapur putih, piyama di bukit; terobosan granodiorit

terbakar batu, ditemukan menembus hambatan gunung berapi dan batu kapur yang curam di wilayah selatan, dan alluvium dalam bentuk lumpur, pasir dan kerikil dalam satuan morfologi tanah.

4.1.3. Gambaran Umum Demografi

1. Pertumbuhan Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Gorontalo pada akhir tahun 2015 berjumlah 388.014 jiwa dengan distribusi penduduk menurut kecamatan bervariasi dari kecamatan yang berpenduduk paling sedikit ada di Kecamatan Biluhu sebanyak 8.353 jiwa hingga penduduk yang paling banyak di Kecamatan Limboto Sebanyak 50.559 jiwa.

2. Laju pertumbuhan penduduk dan seks rasio

Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Gorontalo berdasarkan data profil perkembangan kependudukan Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Gorontalo tahun 2015 sebesar 0,41 %. Untuk perbandingan jumlah laki-laki dan perempuan (*sex ratio*) di Kabupaten Gorontalo yang Kecamatan dengan sex ratio terbesar adalah Kecamatan Biluhu, yaitu untuk laki-laki sebesar 52,05 % dan untuk perempuan 47,95% (artinya jumlah penduduk laki-laki 4,10 persen lebih banyak di bandingkan jumlah penduduk perempuan) sedangkan yang terkecil adalah untuk Kecamatan Limboto Barat yaitu untuk laki-laki sebesar 50,48 persen (artinya jumlah penduduk laki-laki 0,96 persen lebih sedikit di bandingkan dengan jumlah penduduk perempuan) keadaan ini disebabkan oleh aktifitas sosial ekonomi

masyarakat dimana untuk kecamatan Biluhu sebagian bekerja disektor perikanan dan kelautan yang di dominasi oleh pekerja laki-laki, adapun untuk Kecamatan Limboto Barat yang di dominasi oleh pekerja perempuan sebagai efek dari tumbuhnya sektor jasa. (sumber data data, DKCS Kabupaten Gorontalo.

4.1.4. Visi Dan Misi Pemerintah Kabupaten Gorontalo

1. Visi

Visi Kabupaten Gorontalo tahun 2016-2021 adalah Visi Kepala Daerah terpilih yang disampaikan pada saat Pemilihan Kepala Daerah 2015 dengan penyesuaian yang diperlukan. Visi tersebut menggambarkan Negara Asal (masa depan) kondisi yang dimaksudkan untuk periode 5 (lima) tahun ke depan Visi Kabupaten Gorontalo 2016-2021 dirumuskan melalui proses harmonisasi dengan Rencana Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2014-2019 dan rencana jangka menengah Provinsi Gorontalo 2012-2017 Karena itulah, bupati dan wakil bupati terpilih menetapkan Visi Pembangunan Daerah Kabupaten Gorontalo, yaitu: **“GORONTALO GEMILANG KABUPATEN UNTUK MEMBUAT PELAKSANAAN MASYARAKAT MADANI”.**

Visi ini menjadi kerangka utama atau kerangka strategis dalam mempercepat pengembangan Gorontalo. Distrik dalam lima tahun ke depan sebagai mandat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pernyataan Visi ini terdiri dari dua frase besar yaitu:

- 1. Realisasi Kabupaten Gemilang Gorontalo dan frasa Masyarakat Sipil**
Realisasi Kabupaten Gemilang Gorontalo Kata realisasi menyiratkan

suatu proses menuju manifestasi. Prosesnya membutuhkan waktu untuk membentuk, dari keadaan seni (sekarang) ke keadaan kedatangan (harapan). Jadi terminologinya adalah realisasi dari proses perubahan (Change) dengan kondisi yang dilaporkan. Gemilang berarti hasil dari proses perubahan yang menggambarkan kemuliaan dan kemasyhuran kemandirian dan kemandirian masyarakat. Kata “GEMILANG” adalah akronim untuk membangun orang yang cerdas. Dalam konteks gerakan sosial, kata “GEMILANG” adalah kontekstualisasi akronim “Gerakan etis komunitas untuk membangun orang-orang yang brilian”. Arti tersebut adalah gerakan massa yang masif dan partisipatif, tetapi tetap berpegang pada norma dan etika yang berlaku dalam konteks pengembangan wilayah, sehingga orang mencapai kejayaan dan kemasyhuran dalam bentuk kemandirian dan kemandirian.

2. Masyarakat Madani, Madani adalah konsepsi komunitas yang akan dilaporkan setelah manfaat mencapai visi Gemilang. Menimbang bahwa pengukuran indikator manfaat bersifat jangka panjang, itu berarti bahwa visi sipil adalah untuk menggambarkan administrasi Kabupaten Gorontalo dalam jangka panjang, sehingga pemenuhan indikator pembangunan diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang di sebuah masyarakat bernuansa kota yang menjunjung tinggi hak-hak sipil, nilai-nilai, norma dan hukum yang didukung oleh penguasaan iman, sains, dan teknologi yang beradab. Rumusan Visi Kabupaten Gorontalo 2016-2021 mengacu pada pedoman untuk

menyiapkan visi yang baik dan benar berdasarkan enam kriteria ahli yaitu; (1) Imaginable (dibayangkan); (2) Diinginkan (dibagi); (3) Layak (realistik dan dapat dicapai); (4) Fokus (jelas); (5) fleksibel (aspirasional dan responsif terhadap perubahan lingkungan); (6) Communicable (mudah dimengerti).

2. Misi

Untuk mewujudkan visi pembangunan daerah Kabupaten Gorontalo, selanjutnya adalah merumuskan misi pembangunan daerah Kabupaten Gorontalo pada 2016-2021:

1. Menciptakan Sumber Daya Manusia yang Cerdas, Sehat dan Berkarakter Artinya pemerintah Kabupaten Gorontalo akan mengembangkan kesehatan dan kecerdasan sumber daya manusia sehingga di masa depan sumber daya manusia yang produktif dan kompetitif akan diciptakan dengan karakter berdasarkan kearifan lokal yang siap menghadapi era Globalisasi.
2. Memperkuat Pemerintahan yang Harmonis, Bersih dan Dinamis Ini menyiratkan bahwa, Pemerintah Kabupaten Gorontalo dalam pelaksanaan tata kelola dan pembangunan akan mendorong sinergi antar lembaga, dan mendorong partisipasi, transparansi, tanggung jawab, berorientasi pada hasil, adil, efektif, efisien, akuntabel, dan adaptif terhadap perubahan yang terjadi.
3. Mengoptimalkan Sumber Daya Alam Menuju Kemandirian Ini menyiratkan bahwa Gorontalo Pemerintah Kabupaten

akan mewujudkan kemandirian masyarakat berdasarkan hal lokal superioritas regional yang autensial dan kompetitif sehingga dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, adil dan berkelanjutan.

4. Mewujudkan Pembangunan Berbasis Kependudukan dan Lingkungan
Ini menyiratkan bahwa Pemerintah Kabupaten Gorontalo akan mengimplementasikan kebijakan dan program pembangunan berbasis populasi dan lingkungan serta menjadikan pembangunan berbasis populasi sebagai dasar dalam menilai jalannya proses pembangunan berdasarkan dimensi penyelarasan dengan masyarakat miskin, Partisipasi, keberlanjutan , integrasi populasi dalam perencanaan pembangunan dan kesetaraan. Sementara pembangunan berdasarkan lingkungan berarti bahwa proses pembangunan yang dilakukan tidak mampu merusak lingkungan. Keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi sebagai hasil pembangunan harus linier dengan kelestarian lingkungan.
5. Melakukan Kerjasama Global untuk Pembangunan Daerah
Ini menyiratkan bahwa, Pemerintah Kabupaten Gorontalo akan membangun kemitraan dan inisiatif kemitraan global dengan lembaga-lembaga eksternal (lokal, regional, nasional, dan global) untuk mempercepat pembangunan di Kabupaten Gorontalo.

1. Struktur Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo

Tabel 4.1 Struktur Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo

NO	JABATAN	NAMA
----	---------	------

1	BUPATI	Prof. Dr. Ir. H. Nelson Pomalingo, M.Pd
2	WAKIL BUPATI	-
3	Sekretaris Daerah	Ir. Hadija U. Tayeb,MM.
STAF AHLI BUPATI		
4	Bidang Pemerintahan Hukum dan Politik	Drs.Salmin Papeo
5	Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan	Muchtar T. Saleh Nuna, S.STP, ME
6	Bidang Kemasyarakatan dan SDM	Dr. Zainal Abidin Umar, M.Si
ASISTEN SEKRETARIS DAERAH		
7	Asisten Pemerintahan dan Kesra Setda	Dr. Astri Tuna
8	Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda	Rahmat Doni Lahatie, S.E.,M.H
9	Asisten Administrasi Umum setda	Lapananda, S.H.,M.H
KEPALA OPD		
10	Inspektur	Drs. Hen Restu, M.M

11	Sekertaris DPRD	Rita Idrus, S.Pd
12	Badan Keuangan	Roswati Lasimpala S.H.,M.H
13	Badan Perencanaan	Drs Cokro Katili M.E
14	Badan Kepegawaian Diklat	Drs. Safwan Tahir Abno, M.Pd.I
15	Badan Penelitian dan pengembangan	Dr. Abd Manaf Dunggio, M.Si
16	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	DR. Sumanti Maku, M.Si
17	Badan Persatuan Bangsa dan Politik	Husni A. Deka, S.Sos
18	Direktur RSUD M.M Dunda	dr. Irawan Huntuyungo
19	Direktur RSUD Boliyohuto	dr. Imelda Mohamad
20	Dinas Perhubungan	Ruslan Batu S.Ip
21	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	Dra. Dewi Masita Usman
22	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Zubair Pomalingo S.Pd.,M.Pd
23	Dinas Kesehatan	Dr. Roni Sampir, S.kep. M.Kes.

24	Dinas Sosial	Dr. Husain UI,SE, M.Si
25	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Drs. Darwin Romi Sjhrain, ME
26	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	Ir.Ibrahim Jantu
27	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	(plt)Muchtar T. Saleh Nuna, S.STP, ME
28	Dinas Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam	Saiful Kiraman, SE,ME
29	Dinas Perikanan	Ir. Abdulbar Yahja, ME
30	Dinas Perindustrian dan Perikanan	Ir. Gusti Tomayahu, M.Si
31	Dinas Pertanian	Rahmat A.W. Pommalingo, S.hut, MH.
32	Dinas Ketahanan Pangan	Darwan Usman, SP. M.Si
33	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Ir. Femmy Wati Umar, M.Sc
34	Dinas Kependudukan, Olahraga, dan Pariwisata	Syamsul Baharuddin, ST. ME
35	Dinas Pemberdayaan Masyarakat	Drs. Nawir Tandako, ME

	dan Desa	
36	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Yahya K. Podungge, M.Pd
37	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Drs. Titianto Pauweni, M.Pd
38	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	Drs. Yudhi Ekwanto
39	Dinas Komunikasi dan Informasi	Haris Suparto Tome, ST, MT.
40	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Sri Dewi Rahmawati Nani, SH, MH.
41	Dinas Koperasi dan Usaha kecil Menengah	Drs. Ayuba S. Hida, M.Pd
42	Dinas SATPOL-Pamong Praja	Udin M.N Pango, SE
CAMAT		
43	Camat Tolangohula	Karim Kabudjulu Ismail, SPKP
44	Camat Limboto	Guntur Igiris Pakaya S.Sos
45	Camat Limboto Barat	Fatma Tuna S.Ag
46	Camat Telaga Biru	Syaiful Yusuf Hippy, SE
47	Camat Telaga	Drs. Adbul Azis K. Hasan, M.Si

48	Camat Telaga Jaya	Irham Djafar Maku, SP, MH.
49	Camat Tilango	Ir. Evi S. K. Neu
50	Camat Tibawa	Drs. Latif Superman, M.Pd
51	Camat Asparaga	Ir. Adriyanto Pilomonu
52	Camat Pulubala	Farid Mulyono Yusuf, S.Ip
53	Camat Bongomeme	Mohamad T. Ase S.H
54	Camat Tabongo	Jamaludi S.Bobihu S.Pd
55	Camat Dungalio	Drs. Jamaluddin Mile, M.Si
56	Camat Batudaa	Fadli Poha,SE, M.Si
57	Camat Batudaa Pantai	Ramli DJ. Talalu, S.Sos, M.Si
58	Camat Biluhu	Ir. Firdaus S.Otoluwa
59	Camat Bilato	Ir. Suharto F. Pomalingo
60	Camat Mootilango	Hasyim Rival, SE
61	Camat Boliyohuto	Isnawati K. Nurudji, S.Pd
KEPALA BAGIAN		
62	Kepala Bagian Pemerintahan	Drs.Ismet Tuhala
63	Kepala Bagian Hukum	Jesse A. Kodjongkam SH, MH.

64	Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat	Mulyadi Domili S.Ag
65	Kepala Bagian Administrasi Pembangunan	Muh. Erwan Fitry Tone, ST
66	Kepala Bagian Pengadaan barang dan jasa	Hariyanto A. Kodai, S.Hut, M.Si
67	Kepala Bagian Kerjasama Global	Viktor Asiku, S.Stp, M.Si
68	Kepala Bagian Organisasi dan RB	Rahmad K. Mohamad, S.Km
69	Kepala Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan	Herman K. Umar,S.Sos,ME
70	Kepala Bagian Umum	Ariyono Modjo, SE
71	Kepala Bagian Tata Usaha Pimpinan	Iswan Dj. T. Isa, S.Pd, M.Pd, M.Si
72	Kepala Bagian Perekonomian	Yudhi Abdulatif, SE

2. Organisasi Perangkat Daerah (OPD)

Tabel 4.2 Organisasi Perangkat Daerah (OPD)

NO	OPD
1	Badan Kependidikan, Kebudayaan, dan Pelatihan
2	Badan Keuangan
3	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
4	Badan Perencanaan
5	Badan Penangulangan Bencana Daerah
6	Badan Penelitian dan Pengembangan
7	Rumah Sakit DR. MM. Bunda
8	Dinas Kesehatan
9	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
10	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
11	Dinas Komunikasi dan Informasi
12	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
13	Dinas Lingkungan Hidup dan SDA
14	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

15	Dinas Perhubungan
16	Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi
17	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman
18	Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak
19	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan
20	Dinas Perikanan
21	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan
22	Dinas kepemudaan, Olahraga, Dan Pariwisata
23	Dinas Pertanian
24	Dinas Sosial
25	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah
26	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa
27	Dinas Pengendalian Penduduk Dan KB
28	Dinas Ketahanan Pangan
29	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
30	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja
31	Sekretariat DPRD

32	Inspektorat Kabupaten Gorontalo
33	Bagian Pemerintahan
34	Bagian Hukum
35	Bagian Organisasi
36	Bagian Ekonomi
37	Bagian Pengadaan Barang Dan Jasa
38	Bagian Umum
39	Bagian Protokoler
40	Bagian Kesra
41	Bagian Administrasi Pembangunan
42	Bagian Kerja Sama Global

4.2. Analisi Gaya Kepemimpian Bupati Kabupaten Gorontalo Dalam Mewujudkan Visi Gorontalo Gemilang

Gaya kepemimpinan adalah suatu cara atau metode yang dilakukan dan dimiliki oleh seseorang dalam mempengaruhi sekelompok orang atau bawahan untuk kerja sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan .menurut stoner dalam Harbani Pasolong 2010, “Gaya Kepemimpinan (*Leadership Style*) adalah berbagai pola tingkah laku yang disukai oleh pemimpin dalam proses

mengarahkan dan mempengaruhi pekerja". Stoner membagi dua gaya kepemimpinan yaitu : (1) Gaya yang berorientasi pada tugas mengawasi pegawai secara ketat untuk memastikan tugas dilaksanakan dengan baik, (2) Gaya yang berorientasi pada pemimpin lebih menekankan motivasi dari pada mengendalikan bawahan.

Sementara itu pendapat lain menyebutkan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola tingkah laku (kata-kata dan tindakan-tindakan) dari seorang pemimpin yang dirasakan oleh orang lain.(Hersey, 1994:29).

Dari berbagai pengertian tersebut diatas dapat dikatakan bahwa keberhasilan suatu kepemimpinan sangat bergantung pada sejauh mana efektifitas kepemimpinan yang di jalankan oleh pemimpin itu dalam suatu organisasi. Artinya, kualitas kepemimpinan sangat menentukan arah kebijakan dan keberhasilan suatu organisasi.

Dalam konteks ini Gaya Kepemimpinan Bupati Gorontalo Prof. Dr. Ir. H. Nelson Pomalingo,M.Pd dalam mewujudkan visi Gorontalo Gemilang sejauh ini, berdasarkan indikator-indikator yang ada telah berhasil mengaplikasikannya ke dalam ranah yang sesungguhnya, yakni mampu melakukan perubahan-perubahan dan capaian-capaian fundamental sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Capaian RPJMD, merupakan instrument penting yang menjadi rujukan keberhasilan Pemerintahan suatu Daerah.

Terkait dengan Gaya Kepemimpinannya, Bupati Gorontalo Nelson Pomalingo mengatakan :

“Gaya Kepemimpinan saya mengambungkan antara Demokratis dan Rasionalitas. Rasionalitas itu berdasarkan fakta dan analisis, sehingga apa yang kita lakukan berdasarkan fakta-fakta dan kita juga mendengarkan masyarakat, staf, dan kehendak-kehendakatau aspirasi masyarakat. Kita mengambungkan dua sisi itu sebagai landasan dalam memimpin di Kabupaten Gorontalo”. (*Hasil Wawancara 7 Januari 2020*)

Dari ungkapan Bupati Gorontalo ini menunjukan bahwa, Gaya Kepemimpinan di era saat ini membutuhkan Gaya Kepemimpinan yang demokratis yang menjunjung tinggi rasionalitas. Rasionalitas mengacu pada faktor-faktor dan kehendak-kehendak masyarakat serta kehendak staf untuk meghasilkan pemikiran-pemikiran dan perspektif yang sama untuk selanjutnya diwujudkan secara bersama.

Sehubungan dengan uraian rumusan masalah dalam penelitian ini, maka penulis berfokus pada Gaya Kepemimpinan yang di gunakan oleh Bupati Kabupaten Gorontalo Nelson Pomalingo Dalam mewujudkan Gorontalo Gemilang.Gaya merupakan mode seseorang yang selalu Nampak dan menjadi cirri khas orang tersebut. Begitupun dengan Gaya Kepemimpinan seorang kepala Daerah, hal tersebut menjadi karakter di dalam masyarakat saat menjalankan pemerintahannya. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Nelson Pomalingo yang mempunyai latar belakang sebagai Akademisi yang di percayai mengemban amanah menjadi kepala Daerah sudah jelas mempunyai gaya dalam memimpin. Selain Gaya Kepemimpinan ada karakter tersendiri dari Bupati Gorontalo yakni :

- **Gaya Demokratis**

Gaya Kepemimpinan Demokratis dalam kepemimpinan pemerintahan adalah cara dan irama seseorang pemimpin pemerintahan dalam menghadapi bawahan dan masyarakatnya dengan memakai metode pembagian tugas dengan bawahan, begitu juga antar bawahan dibagi tugas secara merata dan adil, kemudian pemilihan tugas tersebut secara terbuka, antara bawahan diajarkan berdiskusi tentang keberadaannya untuk membahas tugasnya, baik bawahan yang terrendah sekalipun boleh menyampaikan saran serta diakui haknya, dengan demikian dimiliki persetujuan dan consensus atas kesepakatan bersama.

Oleh karena itu harus dibuat ketentuan tertentu dalam pendemokrasian ini, karena kekuasaan berada ditangan bawahan, hal ini untuk mencegah anarkisme yang mungkin terjadi, karena hak asasi disanjung dalam organisasi, pada gilirannya antara bawahan dan masyarakat diharapkan terjadi persaingan keahlian, dalam kalangan ideologis islam disebut *syurah*, dengan motto *wa'amruhum syurah bainnahum* (Musyawarahkan urusanmu) dengan begitu akan terjadi *Fastabiqul khairat* (Berlomba-lomba dalam amal kebaikan).

Musyawarah seperti ini akan melahirkan kebijaksanaan (wisdom) disamping berbagai perintah yang turun dari atas disebut kebijakan, yang dapat diubah sesuai kebutuhan sepanjang tidak menyalahi aturan.

Dalam upaya menelaah dan memperdalam analisis Gaya Kepemimpinan Bupati Kabupaten Gorontalo, penulis mengajukan beberapa poin pertanyaan kepada Bupati Gorontalo Meliputi :

1. Sebagai seorang pemimpin Daerah yang berlatar belakang akademisi, apa perbedaan antara pemimpin kampus dengan pemimpin daerah?

Dalam rangka menjawab pertanyaan ini, Bupati Gorontalo mengatakan :

“sebenarnya kalau bicara tentang pemimpin sama saja, kalau di Universitas, kesemuanya orang-orang yang memiliki intelektual sehingga segala program, kebijakan dan persoalan yang ada dianalisis, didiskusikan dan dikaji dengan menggabungkan antara induktif dan deduktif. Sementara sebagai pemimpin di Dearah, pertama berdasarkan fakta-fakta lapangan, apalagi kehendak rakyat begitu banyak. Di daerah lebih variatif, melayani dari bawah ke atas, di kampus sangat Homogen dan di daerah adalah heterogen”.(*Hasil Wawancara 7 Januari 2020*).

Dari jawaban ini dapat dikatakan bahwa Gaya Kepemimpinan Bupati Gorontalo Nelson Pomalingo sangat dipengaruhi oleh perbedaan kondisi antara kampus dan daerah, dimana di Daerah, persoalan lebih variatif, kehendak dan aspirasi masyarakat begitu variatif dan kompleks, dituntut melayani semua unsur masyarakat dari atas hingga bawah dan persoalan yang sangat Heterogen.

Itulah sebabnya, Gaya Kepemimpinan Nelson Pomalingo yang bertumpu pada gaya kepemimpinan Demokratis dan Rasionalitas sangat menjunjung dan relevan dengan kondisi di Daerah yang begitu kompleks dan Heterogen.

2. Apakah yang menjadi prinsip-prinsip dasar kepemimpinan Bapak dalam memimpin Kab, Gorontalo ?

Terhadap pertanyaan ini, Bupati Gorontalo mengatakan:

“Pertama, apa yang dilakukan atas dasar analisis dan berdasarkan fakta-fakta, Kedua, dirumuskan bersama dan menjadi tanggung jawab bersama, ketiga, bukan sekedar implementatif tapi di monitor dan dievaluasi berdasarkan data-data yang ada secara real di lapangan.”(*Hasil Wawancara 7 januari 2020*).

Prinsip-prinsip dasar kepemimpinan Bupati Gorontalo ini menjadi salah satu instrument yang memegaruhi Gaya Kepemimpinan demokratis yang bertumpu pada kondisi realitas di masyarakat untuk dirumuskan bersama dan menjadi tanggung jawab bersama. Hasil-hasil keputusan dari keseluruhan program dan kebijakan ini kemudian di monitor dan di evaluasi agar memberikan hasil yang maksimal. Hal ini sejalan dengan demokratisasi pemerintahan yang mengacu pada fungsi-fungsi manajemen yang meliputi ; Perencanaan, pelaksanaan dan fungsi control.

3. Bagaimana dengan kualitas SDM Kabupaten Gorontalo?

Terhadap pertanyaan ini, Bupati Gorontalo Mengatakan :

“Kabupaten Gorontalo sebagai Daerah tertua di Gorontalo, memiliki SDM Aparatur yang terbanyak di Gorontalo, lebih bagus dibandingkan dengan Daerah lain. Memiliki kualitas dan pengalaman yang memadai”(*Hasil Wawancara 7 januari 2020*).

Jawaban ini mengindikasikan bahwa dalam menerapkan Gaya Kepemimpinan di Kabupaten Gorontalo, Bupati Nelson Pomalingo di tunjang oleh keberadaan aparatur dengan kualitas yang memadai sehingga optimisme mewujudkan

Gorontalo Gemilang bukan sekedar angan-angan tapi kelak diharapkan menjadi kenyataan.

4. Tantangan apa yang Bapak hadapi dalam memimpin Kabupaten Gorontalo ?

Menjawab pertanyaan ini, Bupati Gorontalo Mengatakan :

“Tantangan yang pertama, mulai dari Birokrasi, yang kita dorong adalah profesionalisme dan produktifitas.Kemudian, bagaimana mendorong terwujudnya kolaborasi internal dan eksternal di Pemerintahan dan pelayanan birokrasi kepada masyarakat.Tantangan kedua, adalah masyarakat kita yang sebagian besar adalah lulusan SD yang secara keseluruhan akan berdampak terhadap kebijakan-kebijakan yang kurang berkembang ini yang harus di sikapi dengan baik oleh pemerintah” (*hasil Wawancara 7 Januari 2020*).

Dari pernyataan ini mengindikasikan bahwa Bupati Gorontalo Nelson Pomalingo mendorong profesionalisme dan produktifitas SDM aparatur sehingga mempu memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan sebaik-baiknya.Yang menarik adalah pentingnya kolaborasi yang mampu melahirkan koordinasi dan iklim pemerintahan yang bersinergi bagi kepentingan masyarakat.Selain itu, Gaya Pemerintahan Demokratis yang diterapkan Bupati Gorontalo di harapkan mampu memberdayakan masyarakat yang sebagian besar masih berpendidikan rendah.

Dari keseluruhan pertanyaan tersebut di atas, maka dapat di simpulkan bahwa Gaya kepemimpinan Demokratis sangat penting dan relevan dengan kondisi

masyarakat yang heterogen di Kab.Gorontalo, di mana aspirasi, kehendak dan berbagai kepentingan masyarakat dapat di akomodir oleh pemerintah daerah.

Gaya kepemimpinan demokratis yang di terapkan Bupati Gorontalo Nelson Pomalingo diharapkan dapat menunjang dan mempercepat terwujudnya Gorontalo Gemilang.

Terkait dengan Gorontalo Gemilang, Bupati Gorontalo Nelson Pomalingo mengatakan :

“Gemilang Harus melampui target, bukan hanya mencapai target.membangun Visi Gorontalo Gemilang, saya menerapkan standar, ada yang tercapai, belum tercapai, memenuhi target dan puncaknya harus melampui target” (*Hasil Wawancara 07 januari 2020*).

Untuk mewujudkan ini, Bupati Gorontalo Nelson Pomalingo tetap bertumpu pada gaya kepemimpinan demokratis yang berbasis pada partisipatif, yakni melibatkan seluruh *stakeholder*, SDM aparatur yang berkualitas, dan menciptakan suasana pemerintahan yang kondusif.

Gaya kepemimpinan Bupati Gorontalo Nelson Pomalingo diperkuat oleh pernyataan beberapa informan yang di wawancarai oleh penulis dengan mengajukan beberapa pertanyaan antara lain :

- 1. Kalau Bapak lihat gaya kepemimpinan apa yang digunakan oleh Bupati Gorontalo Nelson Pomalingo dalam mewujudkan Gorontalo Gemilang ?**

Atas pertanyaan ini, kepala Dinas Sosial Kabupaten Gorontalo, mengatakan :

“Dalam memimpin Kabupaten Gorontalo, Bupati Gorontalo memperlihatkan gaya responsive terkait dengan perubahan dan Aspirasi yang muncul kepermukaan dan lebih menonjol kepemimpinan yang bersifat pemberdayaan, bukan komando atau otoriter”.(*Hasil Wawancara 29 januari 2020*).

Dari pernyataan ini menunjukan bahwa Bupati Gorontalo Nelson Pomalingo memiliki daya respon yang tinggi terhadap berbagai persoalan yang muncul kepermukaan. Daya responsif ini merupakan bagaian dari Gaya kepemimpinan demokratis, dimana suara dan aspirasi masyarakat harus di respon dan diakomodir sebagai bagian dari tuntutan mewujudkan pemerintahan yang demokratis.

Hal ini di perkuat oleh pernyataan Camat Limboto sebagai berikut :

“saya melihat kepemimpinan beliau ini dia menggunakan prinsip sederhana, tampil sederhana. Menurut beliau sederhana itu memberikan keakraban sehingga menuai simpati dari masyarakat. Kami juga melihat kepemimpinan beliau menggunakan 3 pilar, yakni: ilmu, agama dan budaya.”(*Hasil Wawancara 17 januari 2020*).

Dari pernyataan ini menunjukan bahwa gaya kepemimpinan demokratis adalah gaya kepemimpinan yang merakyat, dimana seorang pemimpin tampil sederhana sehingga masyarakat merasa dekat dan akrab sehingga mudah menyampaikan berbagai aspirasi kepada pemimpinnya. Model pemimpin seperti ini banyak menuai simpati dari masyarakat yang di pimpinnya.

Lain lagi, menurut kepala Dinas Perpustakaan Kab. Gorontalo, Bapak Yahya Podungge yang di Wawancara penulis mengatakan :

“ Gaya kepemimpinan Nelson Pomalingo selama ini, gaya kepemimpinan beliau variatif, tergantung situasi dan kondisi. Salah satunya adalah, gaya kepemimpinan *Battom Up*, beliau seorang motivator sekaligus mampu memberikan solusi kepada bawahan-bawahannya. Beliau satu-satunya pemimpin yang bergelar Profesor di Gorontalo yang tentu mempunyai kelebihan-kelebihan tertentu”.(*Hasil Wawancara 22 januari 2020*).

Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan Battom Up, yakni senantiasa menyerap aspirasi dan mendengar suara dari bawah merupakan salah satu instrument penting dalam pemerintahan yang menganut paham demokrasi. Faktor itulah yang mampu mendorong percepatan pembangunan di Kabupaten Gorontalo di Era kepemimpinan Bupati Nelson Pomaligo.

2. Bagaimana proses pengambilan keputusan Bupati Gorontalo Nelson Pomalingo ?

Terhadap pertanyaan ini, beberapa informan menjelaskan asumsi-asumsi yang menunjukkan bahwa Bupati Gorontalo Nelson Pomalingo benar-benar menerapkan gaya kepemimpinan demokratis, salah satunya dapat dilihat dari cara beliau dalam mengambil keputusan.

Thomis Ponigoro, salah satu pejabat pada Dinas Kependudukan dan catatan sipil Kabupaten Gorontalo yang Di wawancara pada tanggal 10 januari 2020 mengatakan :

“Dalam pengambilan keputusan beliau melibatkan seluruh aparatur dan selalu mendengar suara dari bawahannya, beliau menerapkan konsep kepemimpinan *Bottom Up* sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. beliau juga senantiasa memberikan kesempatan kepada bawahannya untuk berkresi dan berinovasi”

Dari pernyataan ini menunjukan bahwa Bupati Kabupaten Gorontalo Nelson Pomalingo benar-benar konsisten dalam menerapkan Gaya kepemimpinan Demokratis. Dalam proses pengambilan keputusan sekalipun , Bupati Gorontalo Nelson Pomalingo senantiasa mendengar aspirasi dan suara dari bawah (bottom up) sebagai landasannya sebelum mengambil keputusan.selain itu, ciri gaya kepemimpinan demokratis lainnya dapat dilihat dari konsistensi Bupati Gorontalo dalam memberikan kesempatan kepada bawahannya untuk berkreasi dan berinovasi kepada bawahannya dalam memberikan pelayan kepada masyarakat.

Hal ini diperkuat oleh pernyataan informan lainnya, Bapak Hen Restu yang menjabat Asisten 1 Setda Kabupaten Gorontalo yang mengatakan :

“Dalam pengambilan keputusan itu, Bupati Gorontalo Nelson Pomalingo tetap memperhatikan aspek kajian yang matang, terutama yang terkait dengan dampak positif dan negative terhadap hasil keputusan itu kepada masyarakat” (*Hasil Wawancara 16 januari 2020*).

Pernyataan ini menunjukan bahwa dalam proses pengambilan keputusan, Bupati Gorontalo Nelson Pomalingo senantiasa melakukan kajian yang matang dengan melibatkan *stakeholder* termasuk bawahannya dalam rangka mempertimbangkan dampak positif dan dampak negative terhadap keputusan

yang diambil. Hal ini menunjukan Bupati Gorontalo Nelson Pomalingo benar-benar menerapkan gaya kepemimpinan demokratis, dimana dampak atau output dari keputusan mendapat perhatian terlebih dahulu.

Hal ini di perkuat oleh Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P3A) Kab. Gorontalo yang mengatakan :

“Selama saya mengikuti rapat, sebelum pengambilan keputusan, Bupati Gorontalo selalu mendengar suara dan pendapat bawahannya, beliau memberikan kesempatan kepada bawahannya untuk menyampaikan pendapat dan pertimbangan. Beliau juga Nampak tidak terlalu menonjolkan birokratis melainkan lebih fleksibel dalam memimpin dan mengambil keputusan”(*Hasil Wawancara 29 januari 2020*)

Dari jawaban ini menunjukan bahwa dalam proses pengambilan keputusan, Bupati Gorontalo Nelson Pomalingo tetap memberikan kesempatan kepada bawahannya untuk menyampaikan pendapat sebagai salah satu bahan pertimbangan beliau sebelum mengambil keputusan. Hal ini merupakan salah satu ciri dari gaya kepemimpinan demokratis, dimana pengambilan keputusan berdasarkan asumsi-asumsi yang disampaikan oleh bawahan dan fakta-fakta di lapangan.

3. Apakah Bupati Gorontalo senantiasa turun memantau tugas-tugas bawahannya ?

Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui sejauh mana gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkan Bupati Gorontalo Nelson Pomalingo dalam

mewujudkan Gorontalo Gemilang, dimana segala bentuk program dan kebijakan benar-benar memberikan dampak positif bagi masyarakat di daerah ini.

Dalam implementasinya di lapangan , salah satu aspek penting yang menjadi ciri kepemimpinan Bupati Kabupaten Gorontalo adalah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program dan kebijakan yang dijalankan untuk memastikan apakah, keseluruhan program dan kebijakan itu berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Terkait hal itu, terdapat beberapa asumsi yang disampaikan oleh informan yang sempat diwawancara oleh penulis, diantaranya menurut camat limboto :

“Di Limboto saja, sudah tidak terhitung lagi beliau melakukan inspeksi mendadak, tanpa pemberitahuan terlebih dahulu melakukan kunjungan ke Kecamatan Limboto untuk melihat dari dekat pelaksanaan program dan kebijakan untuk memonitoring dan mengevaluasi program yang di jalankan” (*hasil wawancara 17 januari 2020*)

Terhadap pernyataan ini mengindikasikan bahwa Bupati Gorontalo Nelson Pomalingo benar-benar memperhatikan aspek monitoring dan evaluasi untuk melihat dari dekat sejauh mana pelaksanaan program dan kebijakan. Seorang pemimpin yang menerapkan gaya kepemimpinan demokratis, tidak selamanya hanya menerima laporan di belakang meja, tapi juga melakukan monitoring di lapangan untuk memastikan bahwa semua program dan kebijakan berjalan dengan baik.

Hal ini diperjelas lagi oleh pernyataan Asisten I Setda Kabupaten Gorontalo, Bapak Hen Restu sebagai berikut :

“dalam pengambilan keputusan, Bupati Gorontalo Nelson Pomalingo melakukan tahapan kajian dengan memperhatikan berbagai instrumen, terutama terhadap penekanan dampak negative dan dampak positifnya.banyak keputusan-keputusan yang diawali dengan proses kajian, termasuk mendengar pertimbangan dari bawahan” (*hasil wawancara 16 januari 2020*)

Dari penjelasan ini menunjukan bahwa dalam proses pengambilan keputusan tetap mengacu pada pertimbangan-pertimbangan, menitik beratkan pada analisis dan kajian yang komprehensif untuk menghasilkan keputusan yang matang dan berdampak positif terhadap masyarakat.

Pemerintah Kabupaten Gorontalo yang di pimpin oleh Bupati Nelson Pomalingo telah mengiring Kabupaten Gorontalo menjadi lebih baik dari Kepemimpinan Pemerintahan pada Periode sebelumnya.Hal ini dapat dilihat dari prestasi-prestasi yang telah diraih. Berikut ini penghargaan yang diraih kabupaten Gorontalo di Bawah kepemimpinan Bupati Nelson Pomalingo:

1. Atas partisipasi dan dukungan kerjasama dalam pelaksanaan PIN Polio.
2. APKASI International Trade and Investment Summit 2016
3. Prestasinya dalam Akuntabilitas Kinerja Tahun 2016 dengan predikat nilai CC”
4. BkN Award kategori implementasi penilaian kinerja Kab/Kota Tahun 2016
5. ADIWYATA.

6. Wahana Tata Nugraha.
7. BKP RI tentang opini WTP
8. Anugrah Parahita Ekapraya Tahun 2016 dari Menteri PP dan PA RI.
9. Penghargaan menyusun dan manyajikan laporan keuangan Th. 2016 dengan capaian standar tertinggi dalam akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintahan.
10. Penetapan TOP 40 Inovasi Pelayanan Pablik Tahun 2017 dari KEMENPAN.
11. Penetapan TOP 99 Inovasi Pelayanan Pablik Tahun 2017 dari KEMENPAN.
12. Penghargaan atas prestasinya dalam Akuntabilitas Kinerja Tahun 2017 dengan predikat nilai CC”
13. Penghargaan dalam pencaian Universal Health Converage (UHK) Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN-KIS).
14. Penganugrahan BPBD Kabupaten terbaik I wilayah tengah dari BNPB.
15. Penghargaan pada perencanaan bulan eliminasi kaki Gajah (BELKAGA) Nasional tahunn 2017 dari kementerian Kesehatan.
16. Penghargaan BPK RI tentang opini WTP.
17. Sertifikat eliminasi Filrisasi dari kementerian kesehatan.
18. Penghargaan penyusunan dan penyampaian laporan keuangan Th. 2017 dengan capaian standar tertinggi dalam akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintahan.

19. Penghargaan piala Adipura Tahun 2017-2018 kategori Kota kecil.
20. Piala Adiwiyata Mandiri Mts 2 Batudaa.
21. Penghargaan Satyalancana kebaktian sosial (SLKS) dari Presiden Republik Indonesia Joko Widodo yang diserahkan menteri sosial RI, Agus Gumiwang Kartasasmita.
22. Penghargaan Anugrah Parahita Ekapraya (APE) 2018 kategori tertinggi.
23. Penghargaan atas prestasinya dalam Akuntabilitas kinerja tahun 2017 dengan predikat Nilai B”.
24. Penghargaan atas Laporan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Tahun 2017 dengan predikat SANGAT TINGGI.
25. Penghargaan BPK RI tentang opini WTP tahun 2018.
26. Survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kabupaten Gorontalo mencapai kategori B dalam pelayanan pablik.
27. Treasury Awards 2018 terbaik kedua satuan kerja tugas pembantuan dan urusan bersama terbaik Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.
28. ICSB Indonesia Precidential Award 2018 yang diterima Dinas Koperasi & UMKM kategori Policy Maker.
29. Penghargaan sebagai Kab./Kota layak anak Tingkat Madya pada Tahun 2017 dan 2018. Diserahkan langsung oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

4.3.Faktor-faktor yang mempengaruhi Gaya Kepemimpinan Bupati Gorontalo

Dalam memimpin Kabupaten Gorontalo, Gaya Kepemimpinan Bupati Nelson Pomalingo dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat dibagi menjadi 2 (dua) komponen utama, yaitu:

1. Faktor Pendukung/Penunjang

Faktor pendukung atau penunjang antara lain meliputi :

-Pengalaman Bupati Gorontalo selama dua periode memimpin kampus Universitas Negeri Gorontalo (UNG) dan Kampus Universitas Muhammadiyah Gorontalo menjadi (UMG) dan pengalaman kepemimpinannya diberbagai organisasi turut mewarnai Gaya Kepemimpinan Bupati Gorontalo di Kabupaten Gorontalo.

Dari Majalah Suara Gemilang (edisi Agustus 2019) terungkap, jauh hari sebelum menjadi Bupati, Nelson Pomaligo memangku jabatan sebagai Rektor UNG dan Rektor UMG, Pernah menjadi kepala BAPPEDA Provinsi Gorontalo. Pengalamannya menjadi pemimpin di tiga institusi tersebut turut meberi kontribusi terhadap gaya kepemimpinannya di Kab. Gorontalo.

Selain itu, semenjak menjadi mahasiswa, ia masuk sebagai anggota Himpunan Mahasiswa Islam (HMI). Tahun 1986, ia pernah memangku jabatan sebagai ketua umum Pengurus Remamuda. Tahun 1987-1992 menjadi ketua pengurus Angkatan Muda Pembaharuan Indonesia (AMPI), tahun 1992-1997, Ketua Pengurus Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI), Tahun 1996-1999 ketua Departemen Pendidikan Lamahu Jakarta. Tahun 1996-sekarang Anggota HIPA PKLH, Tahun 2001-2012 Presidium KAHMI Provinsi Gorontalo, tahun 2001-sekarang menjadi

ketua Asosiasi Dosen Indonesia (ADI), TAHUN 2002-2013 menjabat ketua PGRI Provinsi Gorontalo.

Saat menjadi ketua PGRI Provinsi Gorontalo, Nelson Pomalingo mampu melahirkan karya-karya monumental, diantaranya, sukses melakukan konsolidasi organisasi hingga turun ke kecamatan-kecamatan dan ranting. Ia juga mengagas dan meralasasikan pembangunan Gedung PGRI yang kini berdiri megah dua lantai yang diberi nama Gedung Perjuangan Guru Gorontalo (GPG) dan berdiri di atas lahan seluas 4.050 meter². Pada masa kepemimpinannya, Nelson juga mampu menyatukan guru honorer dengan mengagas dan merealisasikan pembentukan organisasi Forum Guru Honor (FGH) yang kini sudah memiliki pengurus hingga di tingkat cabang.

Tidak berhenti sampai disitu,Nelson juga tercatat sebagai wakil ketua Dewan Riset Daerah Provinsi Gorontalo, ketua Dewan pakar ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia(ICMI) Provinsi Gorontalo,2006-sekarang ketua Dewan Majelis Indonesia (DMI), Provinsi Gorontalo, 2011-sekarang ketua koalisi kependudukan Provinsi Gorontalo, tahun 2013- sekarang ketua Dewan Pembina ikatan peminat dan Ahli Demografi Indonesia (IPADI)Provinsi Gorontalo, 2013-2018, ketua konfederasi serikat pekerja Indonesia (KSPI)Provinsi Gorontalo, tahun 2013-2018 terpilih menjadi ketua Pengurus Besar (PB) PGRI Jakarta, tahun 2016, didaulat sebagai ketua Ikatan Pencat Silat Indonesia (IPSI) Provinsi Gorontalo.sebelumnya, pada tahun 2008-2013, Nelson menjadi ketua persatuan Tinju Indonesia (PERTINA) Provinsi Gorontalo.

Tidak hanya itu saja, pada tahun 2018, Nelson di percaya memangku jabatan sebagai ketua Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Partai Persatuan Pembangunan Provinsi Gorontalo, selanjutnya dipercaya menjadi ketua dewan pimpinan daerah Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HAKTI) Provinsi Gorontalo, tahun 2019 dipercaya menjadi ketua masyarakat Pencinta Mesjid Indonesia (MCM) dan ketua ORARI Provinsi Gorontalo sejak Tahun 2019.

2. Potensi Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur di kabupaten Gorontalo

Faktor yang menunjang gaya kepemimpinan Bupati Gorontalo, Nelson Pomalingo adalah potensi SDM Aparatur di Kabupaten Gorontalo sesuai data Badan Diklat Dan Kepegawaian Daerah Kabupaten Gorontalo mencapai Angka 11.450 orang dengan kualitas pendidikan :

- Pendidikan Dasar sebanyak 0,3 %
- Pendidikan Menengah sebanyak 54%
- Pendidikan Tinggi (S1) sebanyak 45%
- Pendidikan S2 sebanyak 2%
- Pendidikan S3 sebanyak 1,7 %

3. Potensi Sumber Daya Alam

a. Potensi pengembangan kawasan perikanan

Kawasan pengembangan perikanan di Kabupaten Gorontalo dilakukan di perairan darat atau perairan umum dan diperairan pesisir dan laut. Diperairan darat, potensi kawasan berupa danau dan kolam-kolam. Danau Limboto merupakan potensi kawasan perikanan yang cukup signifikan. baik untuk pengembangan perikanan tangkap maupun perikanan budidaya. Demikian juga

kawasan-kawasan sekitar sungai (DAS) dapat di manfaatkan untuk pengembangan perikanan budidaya kolam yang menggunakan air sungai sebagai media pemeliharaan.

Sementara itu kawasan pesisir dan laut dapat di manfaatkan selain untuk pengembangan perikanan budidaya (pertambakan dan marikultur) juga perikanan tangkap (coacstal fisheries).pengembangan kawasan perikanan di pesisir selatan Kabupaten Gorontalo dapat di lakukan pada bentangan pantai sepanjang 79,4 km. Kawasan perikanan tangkap yang berada sebelah luar perairan pantai sebelah selatan Kabupaten Gorontalo(Teluk Tomini) memiliki potensi stok ikan yang di perkirakan sebesar 32.560 ton /Tahun, terdiri dari ikan palagis sebesar 19.536 ton/Tahun dan ikan demersal 13.024 ton/Tahun potensi stok ikan merupakan stok bersama bagi seluruh pemerintah daerah yang memiliki akses terhadap perairan teluk tomini.

b. Potensi Pengembangan Kawasan Pertanian

Pengembangan komoditas pertanian pada wilayah yang sesuai dengan persyaratan pedo-agroklimat tanaman (seperti: iklim,tanah dan topografi)akan memberikan hasil yang optimal dengan kualitas prima.keragaman sifat lahan ini merupakan modal dasar yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan perwilayaan komoditas (zonasi ruang) pertanian. Perencanaan pembangunan pertanian yang berdasarkan perwilayahannya akan dapat meningkatkan efisiensi pemanfaatan ruang. Serta menjamin efektifitas perencanaan yang sinergis dan berkelanjutan. Hasil ST 2003 menunjukan bahwa usaha pertanian di Kabupaten Gorontalo didominasi oleh rumah

tangga. Hasil ini tercermin dari besarnya jumlah rumah tangga usaha pertanian jika dibandingkan dengan perusahaan pertanian berbadan hukum atau pelaku usaha lainnya yaitu selain rumah tangga dan perusahaan pertanian berbadan hukum.

Sub sektor tanaman pangan masih mendominasi usaha pertanian di Kabupaten Gorontalo. ST2013 mencatat bahwa jumlah rumah tangga usaha pertanian terbanyak di Kabupaten Gorontalo adalah di sub sektor tanaman pangan dan sub sektor peternakan. Jumlah rumah tangga usaha pertanian sub sektor tanaman pangan adalah sebanyak 28.011 rumah tangga dan jumlah rumah tangga usaha pertanian sub sektor peternakan adalah sebanyak 28.797 rumah tangga.

c. Potensi Pengembangan Kawasan Pariwisata

Potensi wisata di Kabupaten Gorontalo memiliki daya tariknya masing-masing dengan keunikannya tersendiri, objek wisata yang dapat dikembangkan di Kabupaten Gorontalo meliputi:

1) Wisata Alam Bahari

Kabupaten Gorontalo memiliki arena yang cukup luas untuk wisata bahari. Kawasan wisata bahari ditetapkan di teluk Paguyaman, dan sepanjang pesisir Batudaa Pantai

2) Wisata Alam Hutan dan gua

Kawasan wisata hutan marga satwa terdapat di hutan suwaka marga satwa nantu (Kecamatan Tolangohula), cagar alam tangale di Kecamatan Batudaa. Selain itu ada bukti PPN 32, yang terdapat di Kelurahan Bongohulawa Kecamatan Limboto

3) Wisata Alam Danau

Danau Limboto merupakan suatu tempat yang sangat baik untuk dikembangkan sebagai area wisata Danau. Perencanaan fasilitas penunjang di sekitaran area danau sangat di perlukan untuk meningkatkan daya tarik wisata di kawasan ini.

4) Wisata Alam Air Panas

Pemandian air panas pentadio, terdapat di Desa Pentadio Barat, Kecamatan Telaga

5) Wisata sejarah dan budaya

Objek wisata sejarah dan budaya di Kabupaten Gorontalo adalah Rumah Adat Gorontalo dan Menara Keagungan di Kecamatan Limboto. Selain itu juga terdapat objek wisata bekas pendaratan pesawat udara Cataline Desa Iluta, Kecamatan Batudaa, untuk mempertahankan keutuhan bangunan dan kawasan sejarah seperti ini ,sangat penting untuk di lakukan upaya-upaya Revitalisasi dan preservasi kawasan, sehingga menjadi wahana proses belajar mengajar seni dan budaya di Kabupaten Gorontalo.

d. Potensi Pengembangan Kawasan Industri

Berdasarkan jumbla, sebaran, kecendurungan perkembangan industri kecil, dan proksimitas dengan bahan baku, alokasi ruang bagi pengembangan kawasan induseri terbatas (sentra industry kecil) di Kabupaten Gorontalo adalah sebagai berikut :

- 1) Agro-industri di Kecamatan Tibawa dan kecamatan bongomeme.
- 2) Sentra industry kecil aneka di Kecamatan Telaga dan kecamatan Telaga biru.

- 3) Sentra industri kecil logam, mesin, dan kimia di Kecamatan Telaga dan Kecamatan Limboto Barat
- 4) Industri perikanan terbatas di Kecamatan Batudaa Pantai dan Kecamatan Bilato.

e. Potensi pengembangan kawasan pertambangan

Berdasarkan hasil penelitian Departemen Energi dan Sumberdaya Mineral (2004) di Kabupaten Gorontalo terdapat wilayah dengan potensi logam emas di Kecamatan Boliyohuto. Sedangkan wilayah dengan potensi mineral Non-Logam tersebar di berbagai wilayah kecamatan:

- 1) Granit, terbesar di Kecamatan Batudaa
- 2) Batu Gamping, yang sangat melimpah yang peyebarannya meliputi daerah perbukitan dengan bentuk morfologi yang khas yaitu di Kecamatan Tibawa dan kecamatan Batudaa
- 3) Lempung dengan penyebaranya di Kecamatan tibawa dan kecamatan limboto
- 4) Sirtu dengan penyebarannya berada di kecamatan telaga, Kecamatan batudaa dan kecamatan Limboto

4. Faktor penghambat/tantangan

Dalam menjalankan tugasnya sebagai Bupati Gorontalo, selain faktor penunjang, juga terdapat berbagai faktor penghambat yang menjadi tantangan dan resistensi tersendiri yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dinamika Partai Politik

Partai politik adalah kendaraan bagi para politisi yang menjadi wahana yang dapat menghantarkan para politisi menduduki kursi di parlemen dan jabatan

politik lainnya. Dalam mencapai kekuasaan politik suatu Negara yang bercirikan mandiri dalam hal financial, memiliki platform atau haluan politik tersendiri, mengusung kepentingan kelompok dalam urusan politik, dan turut menyumbang political development sebagai supra struktur politik. Tujuan parpol adalah untuk mencari dan mempertahankan kekuasaan guna melaksanakan atau mewujudkan program-program yang telah mereka susun sesuai dengan ideologi tertentu.

Menurut Budiardjo politik,sosialisasi politik, masyarakat dan menekan kesimpang siuran pendapat di masyarakat.

Prof. Nelson Pomalingo sebagai Bupati dan juga ketua DPW Partai Persatuan Pembangunan (PPP) sejak tahun 2017, jelas segala bentuk kebijakannya menjadi sasaran para politisi yang terus melakukan kritik dari para politisi yang berbeda haluan politik.Hal ini terkadang memunculkan resistensi yang memaksa Bupati Kabupaten Gorontalo terkadang harus menjawab berbagai kritikan para politisi itu yang tidak dapat dipungkiri dapat memecah konsentrasi kepemimpinannya di Pemerintahan.

2. Faktor Keterbatasan Anggaran Pembangunan

Komitmen Bupati Gorontalo Nelson Pomalingo dalam mewujudkan Gorontalo Gemilang selama ini terkendala dengan keterbatasan anggaran pembangunan.Artinya, kebutuhan anggaran pembangunan yang terbatas sementara alat berupa anggaran yang terbatas.Hal ini memaksa pemerintahan tetap mengacu pada penetuan skala prioritas dalam pembangunan yang terkadang menuai pro dan kontra di tengah masyarakat.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penlitian ini yang telah dipaparkan pada Bab-bab terdahulu maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Seacra garis besar gaya kepemimpinan Bupati Gorontalo Bapak Prof. Dr. Ir. H. Nelson Pomalingo, M.Pd dalam memimpin pemerintahan di Kabupaten Gorontalo periode 2016-2021 mengadopsi, menerapkan dan mengaplikasikan Gaya Kepemimpinan yang dikemukakan oleh Drs. Inu Kencana Syafie-ie, M.Si, yakni Gaya Kepemimpinan Demokratis. Hasil penelitian menunjukan bahwa Bupati Gorontalo Konsisten menerapkan Gaya Kepemimpinan ini dengan ciri-ciri pemerintahan yang memenuhi unsur-unsur Demokratis yang mengacu pada semangat pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat.
2. Faktor yang mempengaruhi gaya kepemimpinan Bupati Gorontalo dalam rangka mewujudkan Gorontalo Gemilang adalah selain pengalaman, dedikasi dan prestasi yang selama ini dipersembahkannya untuk daerah ini, juga faktor SDM yang handal, Sumberdaya Alam dan potensi sosial kemasyarakatan juga menjadi sisi lain yang turut mewarnai semangat Bupati Gorontalo dalam menjalankan roda kepemimpinan dan pemerintahannya.

5.2. Saran

Dari kesimpulan tersebut di atas, maka penulis menyampaikan beberapa saran dan rekomendasi antara lain :

1. Bupati Gorontalo diharapkan tetap konsisten dan terus menerus membina dan mengembangkan kehidupan demokrasi dalam pemerintahan sebagaimana yang menjadi tuntutan dan semangat kehidupan berbangsa dan bernegara yang selama ini telah dibangun dan dipupuk keberadaanya.
2. Gaya Kepemimpinan Demokratistersebut hendaknya dapat menjadi rujukan bagi para pemimpin di unit-unit kerja pemerintahan di Kabupaten Gorontalo. Karena sesungguhnya pemeritahan dimanapun berorientasi pada kepentingan masyarakat melalui prinsip dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat.
3. Kepada seluruh masyarakat di Kabupaten Gorontalo, untuk tidak henti-hentinya menyampaikan aspirasi dan kehendaknya, karena selama ini Bupati Gorontalo telah memberikan ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan segala aspirasi dan kepentingannya bagi kepentingan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Kencana, Syafi'ie, Inu, 2009, *Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia*, Bandung, PT. Rafika Aditama
- Pamuji, S. 1995."*Kepemimpinan Pemerintahan Di Indonesia*",Bumi Aksara, Jakarta.
- Kartono, Kartini. 2006 itu. *Pemimpin dan Kepemimpinan,apakah kepemimpinan abnormal?*. PT. Raja Grafindo Persada :Jakarta
- Nawawi, dkk.2004 .*kepemimpinan yang efektif*. Gadjah Mada University Press : Yogyakarta
- Siagian P. Sondang. 2003. *Teori dan Praktek kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono.2006 ,*metode penelitian Administrasi*, Bandung : CV.Alvabeta.
- Suryabrata, Sumadi.2003. *Metodologi penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.
- Sutarso, 2006, *dasar-dasar kepemimpinan administrasi*, Cetakan ketuju.Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Thoha, Miftah. 2007. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Salusa, J. 1996. *Pengambilan keputusan stratejik*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Pasolong, Harbani. 2010. *Kepemimpinan Birokrasi*, Alfabetia cv, Bandung.

- Thoha Miftah. 2014. *Perilaku Organisasi Konsep dasar dan Aplikasinya*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Bappeda Kabupaten Gorontalo, 2016, *Profil Kabupaten Gorontalo 2016*, Limboto, Kantor Bappeda Kabupaten.
- Majalah Swara Gemilang, Edisi Agustus 2020 Halaman 9, *Mengenal Lebih Dekat Bupati Kita*, Gorontalo, CV. Cahaya Suara Maleo.
- Mobiliu Ali, 2013, *Perjuangan Yang Tak Berujung*, Prof.Nelson dan satu Dasawarsa PGRI Gorontalo, Gorontalo, PGRI Gorontalo Press.
- Taha, Nurhadi, 2012, *Dari Desa Merangkai Asa*, Gorontalo, PGRI Gorontalo Press.

Lampiran 1 Dokumentasi Wawancara Bersama Bupati Kabupaten Gorontalo

Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara Bersama OPD Kabupaten Gorontalo



Wawancara bersama Sekertaris DUKCAPIL KAB. Gorontalo



Wawancara bersama Kepala Dinas Perpustakaan & Kearsipan



Wawancara bersama Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak



Dokumentasi Wawancara Bersama Kepala Dinas Sosial



Dokumentasi Wawancara Bersama Asisten I Bidang Pemerintahan



Dokumentasi Wawancara Bersama Camat Limboto

Lampiran 3 Surat izin Penelitian

5/11/2019

lemlit.ichsan/lemlit/cetak-surat-penelitian-mahasiswa/1647/



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 82997;
E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 1763/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/XI/2019

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala KESBANGPOL. Kabupaten Gorontalo

di,-

Gorontalo

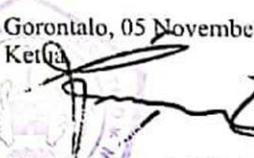
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST., SE
NIDN : 0929117202
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Winowi Pontoh
NIM : S2116009
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Lokasi Penelitian : KABUPATEN GORONTALO
Judul Penelitian : ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN BUPATI KABUPATEN GORONTALO DALAM MEWUJUDKAN VISI GORONTALO GEMILANG

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 05 November 2019
Ketua

Dr. Rahmisyari, ST., SE
NIDN 0929117202

+

lemlit.ichsan/lemlit/cetak-surat-penelitian-mahasiswa/1647/



Dipindai dengan CamScanner



PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JL. ACHMAD A. WAHAB NO 65 TELP. 0435 (881060)
LIMBOTO

REKOMENDASI

Nomor :074 /BKBP/ 597 /XI/2019

Berdasarkan Surat Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo Gorontalo Nomor : 1736/PIP/LEMLIT-1NISAN/GTO/XI/2019 Tanggal 05 November 2019 Perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini kami memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **WINOWI PONTOH**
 NIM : S2116009
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Desa Nunuka Kec. Bol-Bar Kab. Bol-Mut
 Maksud : Penelitian Dalam Rangka Penyusunan Skripsi
 Judul Penelitian : **“Analisis Gaya Kepemimpinan Bupati Kabupaten Gorontalo Dalam Mewujudkan Visi Gorontalo Gemilang”**
 Lokasi Penelitian : Kabupaten Gorontalo
 Waktu Penelitian : Tanggal 08 November 2019 S/d 20 Februari 2020

Dalam melakukan kegiatan agar menjaga keamanan dan ketertiban, serta melaporkan kepada Kepala Badan/Dinas terkait.

Demikian Rekomendasi ini diberikan dengan ketentuan selesai mengadakan kegiatan agar melaporkan hasilnya kepada Bupati Gorontalo Cq. Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Gorontalo.

DIKELUARKAN DI : LIMBOTO
PADA TANGGAL : 07 November 2019

An. KEPALA BADAN
SEKRETARIS

HERIWANTO PATEDA, SH
 PEMBINA TINGKAT/1
 NIP. 19780529 200312 1 003

Tembusan :

1. Yth, Bupati Gorontalo (sebagai laporan)
2. Yth, OPD Se- Kab. Gorontalo
3. Yth, Camat Limboto Kab. Gorontalo
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO
SEKRETARIAT DAERAH
BAGIAN UMUM

Jl. Kp. Ranji No.6a, Limboto, No.337 Telp. (0435) 881480 - 881482 Fax. (0435) 880584

SURAT REKOMENDASI
 No. 470/Bag.Umum/ /2020

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : ARIYONO MODJO
 NIP : 196206191992031007
 Jabatan : Kepala Bagian Umum Setda Kab. Gorontalo
 Alamat : Desa Yosonegoro Kec. Limboto Barat

Dengan ini memberikan keterangan yang benar kepada :

Nama : WINOWI PONTOH
 Nim : S2116009
 Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik
 Program Studi : Ilmu Pemerintahan
 Perguruan Tinggi : Universitas Ichsan Grontalo

Bawa yang bersangkutan diatas benar-benar telah melakukan penelitian di Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo, untuk melengkapi pembuatan skripsi yang berjudul " ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN BUPATI KABUPATEN GORONTALO DALAM MEWUJUDKAN VISI GORONTALO GEMILANG "

Demikian surat rekomendasi ini dibuat atas dasar yang sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.



Lampiran 4 Surat Pernyataan Bebas Plagiat



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS IHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0015/UNISAN-G/S-BP/III/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN	:	0906058301
Unit Kerja	:	Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa	:	WINOWI PONTOH
NIM	:	S2116009
Program Studi	:	Ilmu Pemerintahan (S1)
Fakultas	:	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Judul Skripsi	:	Analisis Gaya Kepemimpinan Bupati Kabupaten Gorontalo Dalam Mewujudkan Visi Gorontalo Gemilang

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 30%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujangkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 17 March 2020
Tim Verifikasi,
Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



CS

Digital dengan QR Scanner

Lampiran 5 Hasil Uji Turnitin

**Skripsi_S2116009_Winowi Pontoh_ANALISIS GAYA
KEPEMIMPINAN BUPATI KABUPATEN GORONTALO DALAM
MEWUJUDKAN VISI GORONTALO GEMILANG_2020**

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	gorontalokab.go.id Internet Source	7%
2	eplanningkabgor.id Internet Source	3%
3	digilib.unila.ac.id Internet Source	3%
4	repository.unhas.ac.id Internet Source	3%
5	bappeda.gorontalokab.go.id Internet Source	2%
6	iwanlaya.wordpress.com Internet Source	2%
7	zombiedoc.com Internet Source	1%
8	www.scribd.com Internet Source	1%



Dipindai dengan CamScanner

9	rumahradhen.wordpress.com Internet Source	1%
10	wiwitna.blogspot.com Internet Source	1%
11	repository.usu.ac.id Internet Source	1%
12	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
13	fr.scribd.com Internet Source	1%
14	repository.ung.ac.id Internet Source	1%
15	main.gorontalokab.go.id Internet Source	1%
16	beritadunesia.com Internet Source	<1%
17	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
18	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 25 words



Dipindai dengan CamScanner

RIWAYAT HIDUP

Nama : Winowi Pontoh
NIM : S2116009
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Tempat Tanggal Lahir : Nunukan, 07 Oktober 1998



Nama Orang Tua

- **Ayah** : Regie Pontoh
 - **Ibu** : Lily Latamu

Saudara

Kakak : Siti Praisi Pontoh S.Kep
Adik : Kesya Matinah Pontoh

Riwayat Pendidikan : -

NO	TAHUN	JENJANG	TEMPAT	KET
1	2010	SDN 1 NUNUKA	Kec. BOL-TIM	Berijazah
2	2013	SMP N 1 KAIMIPANG	Kec. Kaidipang	Berijazah
3	2016	SMA N 1 Bolangitang Barat	Kec. BOL-BAR	Berijazah
4	2020	FISIP UNISAN GORONTALO	Kota Gorontalo	Berijazah